

**PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP
LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT MUSLIM DI
KECAMATAN PACIRAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

HELMALIA NUR SAPUTRI

NIM. 19.52.31.071

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI
KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
PACIRAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

Helmalia Nur Saputri

NIM. 19.52.31.071

Surakarta, 25 Juli 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyarningsih, M.E.Sy

NIP. 199205182020122013

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : HELMALIA NUR SAPUTRI
NIM : 19.52.31.071
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul " PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PACIRAN"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Surakarta, 25 Juli 2023



Helmalia Nur Saputri

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : HELMALIA NUR SAPUTRI
NIM : 19.52.31.071
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “ PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PACIRAN ”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data melalui penyebaran kuisioner pada masyarakat di kecamatan Paciran. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Juli 2023



Helmalia Nur Saputri

Meilana Widyaningsih, M.E.Sy
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari : Helmalia Nur Saputri

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Helmalia Nur Saputri, NIM : 19.52.31.071 yang berjudul :

“PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PACIRAN” Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan syariah

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb

Surakarta, 25 Juli 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, M.E.sy

NIP. 199205182020122013

PENGESAHAN

**PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP
TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
MASYARAKAT DI KECAMATAN PACIRAN**

Oleh :

HELMALIA NUR SAPUTRI
NIM. 19.52.31.071

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Jumat tanggal 08 September 2023 M / 22 Shaffar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 20171 1 109



Penguji III
Muftie Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si †
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Apapun yang terjadi hari ini, Bersabarlah
Memang tidak mudah, tapi bersabar akan menjadikanmu damai dalam kesulitan,
dan upayamu lebih lancar untuk tetap sukses walaupun ada masalah”

(Mario Teguh)

“ Man Jadda Wa Jada”
(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan dapat)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah SWT, yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya persembahkan karya ini untuk :

1. Allah SWT, yang telah memberi Kesehatan dan umur yang berkah ini.
2. Bapak dan Ibu yang saya sayangi dan cintai yang selalu mendo'akan, mendidik, mensupport, dan selalu hadir dalam setiap usahaku. Semoga kedua orang tuaku diberikan umur Panjang, Kesehatan dan rizeki yang melimpah.
3. Adek saya Najwa Dwi Ramadhani beserta Kakek nenek dan Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk bisa bangkit kedepannya
4. Teman-teman seperjuangan perbankan syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Raden mas said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh usia, pendapatan, Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah”. Skripsi ini di susun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Podi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Meilana Widyaningsih, M.E.sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Kedua orang tua, Bapak Ihsan dan Ibu Inayati beserta adik saya najwa Dwi Ramadhani yang senantiasa melantunkan Do'a, memberikan dukungan, motivasi, bimbingan serta kasih sayang yang tidak dapat ternilai besarnya

Teman-temanku seperjuangan Haliza, Niken, Emildha, Thalia, Salsa yang selalu memberikan dukungan, dan selalu menemani saat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabatku Putri, Cindy, Ayu yang selalu memberikan bantuan kapanpun dan selalu memberikan semangat untuk terus maju
9. Bestie Baikku Lupi, Artha, Ardinda, Afa yang selalu ada dan memberikan motivasi serta penyemangat untuk bangkit kepada penulis.
10. Keluarga besar IKPI Solo raya dan 32 Surakarta yang selalu memberi support dalam hal apapun

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan. Penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan kepada semuanya, terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 25 Juli 2023



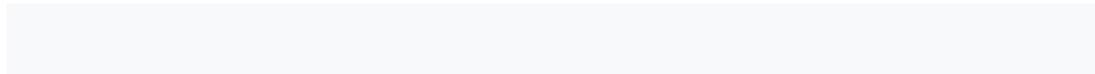
Penulis

ABSTRACT

This research aim to determine the effect of age, income, education on sharia financial literacy. The research population is the muslim community in paciran district. The data that the author uses in the research is primary data obtained through distributing questionnaires to the community in paciran district

The sampling technique is carried out by Non-probability Sampling which produces a sample of 100 respondents. The analytical tool used in this study is a multiple linear regression test using SPSS version 23.

The method used in this research is quantitative. The results of the research show that age has a significant effect on sharia financial literacy with a proven significance value of $0.002 < 0.05$, income has a significant effect on sharia financial literacy a proven significance value of $0.004 < 0.05$, education has a significant effect on sharia financial literacy with a proven significance value Of $0.000 < 0,05$ meanwhile, through the F test, age, income and educaton simultaneously influence sharia financial literacy in the community in paciran district



Keywords : age, income, education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia, pendapatan, Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah. Populasi penelitian yaitu masyarakat muslim di Kecamatan Paciran. Data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada masyarakat di Kecamatan paciran.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non-probability Sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 100 responden. Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah terbukti nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah terbukti nilai signifikansinya $0,004 < 0,05$, Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah terbukti nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sedangkan, melalui uji F bahwa secara simultan usia, pendapatan, Pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat di Kecamatan paciran.

Kata kunci : Usia, Pendapatan, Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	9
1.3 Batasan masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Bagi Peneliti	11
1.6.2 Bagi masyarakat	11
1.6.3 Bagi akademik.....	11
1.7 Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
2.1. Kajian Teori	13

2.1.1. Teori Perilaku Berencana (theory of planned behavior).....	13
1. Pengertian Teori Perilaku Berencana (TPB)	13
2. Faktor – Faktor Teori Perilaku Berencana (TPB).....	14
2.1.2. Lembaga Keuangan Syariah.....	23
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah.....	23
2. Jenis -Jenis Lembaga keuangan Syariah	23
3. Fungsi Lembaga keuangan Syariah	24
2.1.3. Literasi Keuangan Syariah	25
1. Pengertian Literasi keuangan Syariah	25
2. Manfaat Literasi keuangan	25
3. Indikator Literasi Keuangan	27
4. Klasifikasi Literasi keuangan.....	28
2.2. Penelitian Dahulu Relevan.....	31
2.3. Kerangka Berfikir	33
2.4. Hipotesis penelitian	34
2.4.1. Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	34
2.4.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah ..	34
2.4.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah ...	35
2.4.4. Pengaruh Usia, Pendapatan, Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	36
3.2. Jenis Penelitian	36
3.3. Populasi, Sampel, dan teknik	36
3.3.1. Populasi.....	36
3.3.2. Sampel dan teknik Pengambilan sampel.....	37
3.4. Data dan Sumber Data.....	38
3.4.1. Data Primer	38
3.4.2. Data Sekunder	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39

3.6.	Variabel penelitian.....	40
3.6.1.	Variabel Independen (X).....	40
3.6.2.	Variabel Dependen (Y).....	40
3.7.	Definisi Oprasional variabel	41
3.8.	Teknik Analisis Data.....	42
3.8.1.	Statistik Deskriptif.....	42
1.	Uji Validitas.....	43
2.	Uji Reliabilitas	43
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik	43
1.	Uji Normalitas.....	43
2.	Uji Multikolinearitas	44
3.	Uji Heterokedastisitas.....	44
3.8.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.8.4.	Uji Ketetapan Model.....	45
1.	Uji F.....	45
2.	Uji Koefesien Determinasi (R ²)	45
3.8.5.	Uji Hipotesis (Uji t)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1.	Sejarah singkat Kecamatan Paciran	47
4.1.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	48
4.1.2.	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	48
4.1.3.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan.....	49
4.1.4.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan	49
4.1.5.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisi Data.....	50
4.2.1.	Uji Instrumen Penelitian	50
1.	Uji Validitas.....	51
2.	Uji Reliabilitas	52
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	53
1.	Uji Normalitas.....	53

2. Uji Heteroskedastisitas	55
3. Uji Multikolinearitas	55
4.2.3. Uji Ketepatan Model.....	56
1. Uji Koefisien Determinasi (R_2)	56
2. Uji Statistik (F)	57
4.2.4. Analisis Regresi Berganda	58
4.2.5. Uji Hipotesis (uji t)	60
4.3. Pembahasan.....	62
4.3.1. Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan Syariah	62
4.3.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Syariah	64
4.3.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah.....	67
4.3.4. Pengaruh usia, pendapatan, Pendidikan secara simultan terhadap literasi keuangan syariah	70
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Keterbatasan penelitian	73
5.3. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. 1 banyanyaknya lembaga keuangan (Bank)	7
2. Tabel 1. 2 Jumlah penduduk Kecamatan Paciran berdasarkan Jenis kelamin dan Kartu Keluarga.....	8
3. Tabel 2. 1 Hasil penelitian terdahulu	31
4. Tabel 3. 1 Scoring untuk Jawaban Responden	40
5. Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel.....	41
6. Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Paciran .	48
7. Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	48
8. Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan	49
9. Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendapatan	49
10. Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan	50
11. Tabel 4. 6 Validitas	51
12. Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas.....	53
13. Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
14. Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
15. Tabel 4. 11 Koefesien Determinasi.....	57
16. Tabel 4. 13 Uji analisis linier berganda	59
17. Tabel 4. 14 Uji T.....	60

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2. 1 Faktor-Faktor yang memengaruhi Theory Of Planned Behaviour
..... 14
2. Gambar 2. 2 Kerangka berfikir..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	77
2. Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	78
3. Lampiran 3 Data variable	83
4. Lampiran 4 Uji validitas Dan Reabilitas	95
5. Lampiran 5 Curriculum Vitae	101
6. Lampiran 6 Surat Penelitian	102
7. Lampiran 7 Foto Dokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri keuangan syariah merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Pesatnya perkembangan ekonomi syariah dapat menjadikan peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan pasar global lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan yang berperan sebagai proses penyerahan dari unit surplus ekonomi untuk menyediakan dana bagi sektor defisit yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah terdiri dari dua lembaga yaitu Lembaga Keuangan Bank dan lembaga keuangan Non Bank. Lembaga keuangan Bank antara lain: Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan Lembaga keuangan Non Bank antara lain asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, dana pensiun, lembaga jasa keuangan khusus syariah, lembaga keuangan mikro syariah, finansial teknologi syariah (Muljawan & Priyonggo D, 2020)

Menurut Laksamana (2009) lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya dibidang keuangan yang didasarkan prinsip- prinsip syariah atau dengan kata lain bersumber dari ayat-ayat Al- Quran dan As- Sunnah yang berkaitan dengan etika bermuamalah dan transaksi ekonomi, baik dalam bentuk bank maupun non bank (Muheramtohadi, 2017)

Tantangan yang dihadapi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan keuangan syariah yaitu salah satunya masih rendahnya literasi atau pengetahuan

masyarakat terkait keuangan syariah yang mana mayoritas masyarakat menggunakan perbankan konvensional, hal tersebut dapat menjadikan terhambatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sehingga strategi yang harus dilakukan untuk memperkuat struktur perekonomian syariah dalam jangka panjang yaitu lembaga keuangan syariah harus lebih meningkatkan jaringan sosialnya melalui sosialisasi maupun edukasi terhadap masyarakat terkait produk-produk maupun mekanisme yang ada di Lembaga keuangan syariah agar masyarakat lebih paham ataupun banyak yang menggunakan jasa keuangan syariah dan juga agar dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam mengelola keuangannya yang sesuai dengan prinsip syariah Islam (Bank Indonesia, 2020)

Saat ini literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap orang dan masyarakat luas karena sangat penting. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengetahui dan memahami literasi keuangan ini. Literasi keuangan didefinisikan oleh otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai serangkaian prosedur atau tindakan yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman dan memungkinkan pengelolaan uang yang baik. Pembangunan ekonomi negara terhambat karena kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga masih banyak orang yang melakukan penipuan dalam produk keuangan (Pinem, 2021)

Kualitas literasi keuangan masyarakat memiliki peran strategis, banyaknya kasus investasi bodong di masyarakat, karena ketidaktahuan masyarakat tentang jasa keuangan mana yang resmi dan tidak. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi program Otoritas jasa keuangan (OJK) dalam perlindungan konsumen. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Otoritas jasa keuangan Nomor 21 Tahun 2011

tentang Otoritas jasa Keuangan, salah satu tujuan dibentuknya Otoritas jasa keuangan (OJK) adalah untuk melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Sebagai implementasi dari tujuan tersebut, OJK berkewajiban untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan dan produknya (Soejono & Mendari, 2019)

Menurut (Djuwita & Yusuf, 2018) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya sendiri agar dapat berkembang dan tumbuh dengan tujuan menjadi sukses dalam kehidupan di masa depan. Sedangkan literasi keuangan menurut (Otoritas jasa keuangan) adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Penelitian dari Lia & Yustisi, (2022) menunjukkan bahwa saat ini literasi dan pengelolaan keuangan pribadi masih rendah sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan literasi keuangan. Kesadaran masyarakat di Indonesia terhadap pentingnya literasi keuangan saat ini masih rendah, terutama para generasi milenial yang dikenal cenderung konsumtif dan tidak memiliki manajemen keuangan yang baik.

Setiap individu perlu membuat pengelolaan keuangan untuk membantu membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan dalam jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting, sedangkan pengelolaan keuangan jangka panjang dapat membantu perencanaan masa depan maupun hari tua.

Pengelolaan keuangan juga bisa menggunakan jasa keuangan yang tersedia untuk melayani masyarakat. Jika perencanaan keuangan dilakukan secara disiplin dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan (Nasution, 2019)

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) 2022 yang dilakukan otoritas Jasa Keuangan Indonesia sebesar 49,48%, dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi ekonomi tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SLNK sebelumnya di Tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun di tahun 2019 dari 38,16 % menjadi 35,42% di tahun 2022 (Indeks et al., 2022)

Menurut Siregar, (2018) Indonesia adalah Negara dengan mayoritas muslim terbesar di Dunia, sebagai muslim Indonesia harus patut berbangga dengan hal-hal yang berbau islam. Indonesia berpotensi menjadi pusat keuangan Syariah jika pemerintah Indonesia bersungguh-sungguh menjadikan ekonomi unik bagi negara (diferensiasi), Perkembangan bank Syariah di Indonesia juga sebenarnya agak terlambat dibandingkan dengan negara lain (Setianingrum, 2021)

Literasi keuangan Syariah adalah perluasan keuangan literasi yang sesuai dengan elemen- elemen Syariat islam didalamnya. Pada akhirnya, literasi keuangan syariah perlu lebih di promosikan kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan pemahaman yang komprehensif terhadap keuangan syariah. Literasi keuangan Syariah harus memiliki perhatian politik sejak dini agar anak-anak dapat mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan sejak dini (Izzah, 2021)

Keuangan Syariah di Indonesia juga memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan Syariah menjadikan potensi tersebut kurang optimal (Nasution, 2019). Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang terhindar dari kejahatan keuangan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Literasi keuangan Syariah merupakan kebutuhan bagi seluruh umat islam, agar bisa mengelola keuangan yang efektifitas dan sesuai dengan Syariah islam. Literasi keuangan yang baik adalah mengetahui perencanaan dan kepemimpinan yang baik serta memahami tujuan keuangan (Izzah, 2021)

Saat ini keuangans Syariah semakin berkembang pesat, dengan banyaknya Lembaga keuangan yang menawarkan layanan keuangan Syariah berdasarkan hukum islam. Keuangan Syariah diharapkan menjadi solusi atas praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysyir dan gharar. Namun faktanya masyarakat masih banyak yang beragama islam tetapi pengetahuan mereka tentang keuangan Syariah relative rendah (Djuwita & Yusuf, 2018)

Kecamatan Paciran merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lamongan yang seluruh penduduknya beragama islam. Kecamatan Paciran terdiri dari 17 Desa/Kelurahan. Setelah dilakukannya pra survei di Kecamatan Paciran Fenomena yang terjadi yaitu tingkat literasi keuangan tergolong rendah, masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang keuangan Syariah. Oleh karena itu minat masyarakat muslim untuk menggunakan keuangan Syariah masih kecil, meskipun di Kecamatan tersebut masih banyak kegiatan kegiatan islami seperti majelis taklim, tahlil dan sebagian besar juga

masyarakatnya merupakan pelaku UMKM seperti jual beli barang nelayan, Petani, Peternak Sapi dan lain sebagainya.

Masyarakat di Kecamatan Paciran juga lebih banyak menggunakan jasa konvensional di bandingkan jasa Syariah dikarenakan Di Kecamatan tersebut belum ada Bank Syariah, hal ini dapat terjadi karena beberapa alasan masyarakat lebih mengenal dan memahami Bank konvensional dari pada Bank Syariah. Berdasarkan observasi diketahui sebagian masyarakat Kecamatan paciran belum memahami produk dan layanan keuangan Syariah, perbedaan perbankan Syariah dan perbankan konvensional, serta manfaat menggunakan Lembaga keuangan.

Kondisi ini dikhawatirkan akan menggoda masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan yang tidak resmi seperti rentenir, atau biasa disebut Bank keliling dan koperasi tanpa izin dengan mengenakan bunga yang tinggi dan sangat merugikan masyarakat. maka hal tersebut menjadi tantangan untuk para pengusaha lembaga keuangan syariah agar menciptakan minat para masyarakat di Kecamatan Paciran, Sehingga peneliti memilih masyarakat muslim khususnya di Kecamatan Paciran karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan Syariah dan masih kurangnya Lembaga keuangan Syariah yang berada di Desa tersebut.

Berikut data dari Kecamatan Paciran bahwa minimnya Lembaga keuangan Syariah di Kecamatan Paciran terutama Bank Syariah.

Tabel 1. 1 banyanya lembaga keuangan (Bank)

Tabel 9.1.7 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan (Bank) Yang Beroperasi menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Paciran, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, RDB, BTN)	Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinar mas, CIMB)	BPR
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Blimbing	1	-	-
2 Kandangsemangkon	-	-	-
3 Paciran	1	-	-
4 Sumurgayam	-	-	-
5 Sendangagung	-	-	-
6 Sendangduwur	-	-	-
7 Tunggul	-	-	-
8 Kranji	2	-	-
9 Drajat	-	-	-
10 Banjarwati	2	-	1
11 Kemantren	-	-	-
12 Sidokelar	-	-	-
13 Tlogosadang	-	-	-
14 Paloh	-	-	-
15 Weru	-	-	-
16 Sidokumpul	2	-	-
17 Warulor	-	-	-
Paciran	8	0	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) , 2020

Tabel 9.1.8 Banyaknya Koperasi Yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Paciran, 2020

Desa/Kelurahan	KUD (Koperasi Unit Desa)	KOPINKRA (Koperasi Industri Kecil Dan Kerajinan Rakyat)	Kospin (Koperasi Simpan Pinjam)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Blimbing	-	-	-	1
2 Kandangsemangkon	-	-	1	1
3 Paciran	1	-	2	1
4 Sumurgayam	-	-	2	1
5 Sendangagung	1	1	1	1
6 Sendangduwur	-	-	2	1
7 Tunggul	1	-	1	1
8 Kranji	1	-	2	1
9 Drajat	1	-	2	1
10 Banjarwati	-	-	2	1
11 Kemantren	-	-	-	1
12 Sidokelar	-	-	1	1
13 Tlogosadang	-	-	-	1
14 Paloh	-	-	-	1
15 Weru	-	-	1	2
16 Sidokumpul	1	1	-	1
17 Warulor	-	-	1	1
Paciran	2020	2	18	18
	2019	0	30	17
	2018	5	26	17

Sumber : Kantor Desa

Dengan demikian masyarakat banyak yang belum memahami tentang keuangan Syariah. Tingkat literasi keuangan Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Usia, Pendapatan dan Pendidikan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti, faktor pertama yang perlu diperhatikan yaitu usia.

Faktor usia juga di klasifikasikan yang dapat memengaruhi literasi keuangan syariah. Usia seseorang mengidentifikasi banyaknya pengalaman dalam masalah keuangan, semakin banyak pengalaman semakin baik pula pengetahuan tentang literasi keuangan syariah. Hal ini didukung oleh penelitian menurut Harya, (2021) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah dan dikuatkan dalam penelitian Lia et al (2022) bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan

syariah.

Faktor yang kedua yaitu pendapatan. Menurut penelitian Setianingrum, (2021) terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, bahwa pendapatan merupakan suatu hal yang penting karena dengan pendapatan manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Dimana orang yang lebih tua dengan pendapatan yang tinggi maka literasi keuangan pun tinggi, hal tersebut di karenakan lebih sering menggunakan layanan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian menurut Furnawati et al., (2022)

Faktor yang terakhir yaitu pendidikan. Menurut penelitian Setianingrum, (2021) terdapat pengaruh positif antara pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggipendidikan maka semakin tinggi tingkat literasinya. Hal tersebut dikuatkan dalam penelitian Lia & Yustisi, (2022), Harya, (2021), Dwi & Ghani, (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

Berdasarkan pra survei terhadap masyarakat di Kecamatan paciran, sebanyak 25 responden yang memberikan jawaban atas peneliti, dapat diketahui perbedaan karakteristik dengan masyarakat satu dan yang lainnya. Berikut data tentang responden yang telah dirangkum peneliti dalam bentuk tabel.

Tabel 1. 2
Jumlah penduduk Kecamatan Paciran berdasarkan Jenis kelamin dan Kartu Keluarga

Jumlah penduduk Kecamatan paciran	Tahun 2020
-----------------------------------	------------

Jumlah penduduk	103.153
Jumlah Kepala keluarga	26.330
Jumlah Laki-Laki	52.354
Jumlah Perempuan	50.799

Sumber Data kantor kecamatan paciran

Hasil yang diperoleh dari pra survei di Kecamatan Paciran terhadap masyarakat mengenai literasi keuangan syariah, saat diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas dalam penelitian ini. Pertanyaan yang pertama yaitu terkait variabel jenis kelamin, sebanyak 45% berjenis kelamin laki-laki dan 55% berjenis kelamin perempuan, selanjutnya variabel usia yang memiliki rata-rata usia 21-35 tahun, variabel pendapatan yang memiliki rata-rata 1.500.000 – 3.000.000 dan variabel pendidikan yang memiliki rata-rata di jenjang universitas. Kemudian variabel literasi keuangan syariah berdasarkan indikator pengetahuan dan kemampuan rata-rata 70% memahami tentang literasi keuangan syariah (Pra survei, 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengkaji dan melakukan penelitian tentang pentingnya tingkat literasi keuangan Syariah pada masyarakat dengan judul penelitian **“Pengaruh Usia, Pendapatan, Pendidikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Muslim Di Kecamatan Paciran”**

1.2 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi permasalahan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan data dari Kecamatan Paciran bahwasannya masih minoritas masyarakat menggunakan keuangan syariah karena minimnya lembaga keuangan syariah
2. Rendahnya tingkat pemahaman tentang literasi keuangan Syariah pada masyarakat di Kecamatan Paciran

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan masalah ini jelas dan mudah di pahami, maka ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Pengaruh jenis kelamin, usia, Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat muslim. Sehingga populasi dan sampel yang akan di teliti yaitu masyarakat muslim di kecamatan Paciran

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah ?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah ?
4. Apakah usia, pendapatan, pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan syariah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Syariah

2. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui apakah usia, pendapatan, Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai media untuk pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dan menambah pengalaman penelitian khususnya di bidang keuangan.

1.6.2 Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi perilaku pengelolaan yang perlu diperhatikan sehingga masyarakat kecamatan Paciran dapat mengelola keuangan dengan baik dan tepat.

1.6.3 Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk kajian ilmu dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan dari awal hingga kesimpulan akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis. Pada bab ini menguraikan tentang variabel dependen yang berupa tingkat literasi keuangan syariah, dan variabel independen berupa : Usia, Pendapatan dan Pendidikan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data-data dari lapangan atau berupa dokumen-dokumen yang dianalisis setelah melakukan penelitian berdasarkan pengetahuan responden dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Perilaku Berencana (theory of planned behavior)

1. Pengertian Teori Perilaku Berencana (TPB)

Teori Perilaku Berencana (*TPB/ Theory of Planned Behaviour*) merupakan sebuah teori yang menekankan rasionalitas perilaku manusia dan keyakinan bahwa objek perilaku berada di bawah kendali sadar. Perilaku tidak hanya mengatur niat, tetapi juga factor lain di luar kendalinya seperti kesempatan untuk menampilkan perilaku (Furnawati et al., 2022).

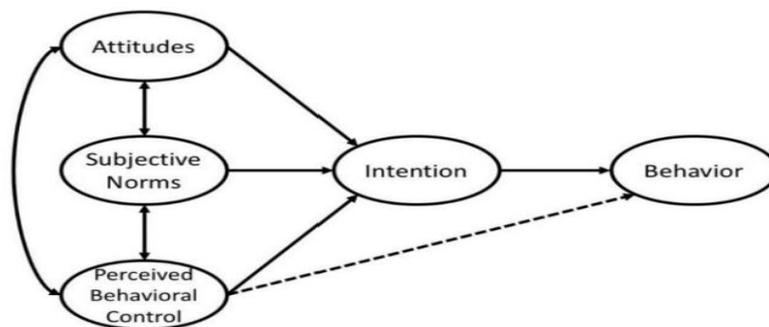
Teori ini menjelaskan bahwa perilaku manusia yang didasarkan pada faktor niat yang melibatkan berbagai pertimbangan yang bisa dilakukan suatu perilaku dan sebaliknya, dalam perilaku ini terdapat berbagai macam dan beberapa macam pertimbangan yang dapat membentuk suatu keputusan untuk dapat melakukan suatu perilaku. Faktor- faktor yang menjadi latar belakang adalah personal individu meliputi ciri kepribadian, sikap, intelegasi, nilai dan emosi. Sosial individu meliputi gender, usia, pendidikan, penghasilan, suku, etnik, dan agama. Teori *planned behaviour* banyak digunakan untuk memahami dan mempelajari bagaimana seseorang berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi (Ubaidillah & Asandimitra, 2019).

Teori ini juga menjelaskan bahwasannya ada keterkaitan seorang individu memiliki niat untuk meningkatkan literasi keuangan dengan semakin rendah pendapatan, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan maka

literasi keuangan akan semakin rendah pula disebabkan minimnya akses lembaga keuangan dan kurangnya pendapatan keuangan terhadap sektor tersebut (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020)

2. Faktor – Faktor Teori Perilaku Berencana (TPB)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Theory of planned behaviour Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi teori ini yang dikembangkan oleh Ajzen (2005), dan digambarkan dalam model gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Faktor-Faktor yang memengaruhi Theory Of Planned Behaviour

Sumber: Ajzen (2005)

a. Sikap (*Attitudes*)

Sikap adalah keyakinan seseorang baik maupun buruk yang menunjukkan perilaku tertentu, jika nilainya tinggi, maka seseorang bermaksud untuk mengekspos atau menunjukkan suatu perilaku tertentu. Keyakinan perilaku adalah keyakinan yang dapat diterima oleh seseorang mengenai hasil dari sikap dan perilaku seseorang. Setiap pengertian perilaku berkaitan dengan tingkah laku seorang menuju hasil positif atau sifat-sifat lain yang meliputi pengorbanan atau harga yang dikeluarkan untuk melakukan suatu tingkah laku (Mahyarni, 2013)

Menurut (Makmum, 2017) usia adalah faktor terpenting juga dalam mempengaruhi sikap seseorang, pada masa remaja atau dewasa seseorang akan lebih berfikir kepada masa lampau atau masa depannya. Namun, tidak semua orang memiliki tingkah laku yang negatif, tingkah laku yang positif juga bisa membuat dia melakukan hal-hal yang positif. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Menurut (Setianingrum, 2021) usia merupakan suatu pengukuran tentang lamanya suatu keadaan, baik benda hidup maupun mati. Usia 25-34 tahun memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia 18-24 tahun, semakin tinggi usia seseorang semakin baik pula pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan Syariah baik dalam pengambilan investasi.

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan baik benda atau makhluk hidup maupun yang mati. Misalnya, usia seseorang disebut lima belas tahun diukur dari kelahirannya hingga titik di manusia dihitung (Lia & Yustisi, 2022). sedangkan menurut Amin & Juniati, (2017) Usia manusia terbagi menjadi beberapa kelompok dimana masing-masing kelompok menggambarkan tahap pertumbuhan manusia tersebut.

Kelompok usia dalam teori generasi (Generation Theory) yang dikemukakan Graeme Codrington dan Sue Grant-Marshall, bahwa dibedakan mengelompokkan generasi kedalam 5 kategori utama, yaitu (Christiani & Ikasari, 2020) :

- 1) Matures, generasi yang memiliki angka kelahiran kurang dari tahun 1946
- 2) Baby Boomers, generasi yang lahir ditahun 1947-1964
- 3) Generation Xers atau generasi X, generasi yang lahir pada tahun 1965-1980
- 4) Gen-Y atau NetGen, generasi yang memiliki angka kelahiran direntang tahun 1981-1995
- 5) Post Millenials, generasi dengan angka kelahiran direntang tahun 1995 hingga sekarang.

Abu Ahmadi menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi daya ingat seseorang yaitu usia. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pemahaman yang diterimanya, namun setelah usia tertentu atau mencapai usia tua kemampuan menerima atau mengingat pemahaman tersebut menjadi semakin lemah. Usia seseorang mengidentifikasikan banyaknya pengalaman dalam masalah keuangan. semakin banyak pengalaman semakin baik pula pengetahuan tentang literasi keuangan Syariah.

Menurut Margaretha & Pembudhi, (2017) Indikator dari usia yaitu:

- 1) Usia menunjukkan ukuran waktu pertumbuhan dan perkembangan seseorang individu.
- 2) Usia berkorelasi dengan pengetahuan
- 3) Usia memengaruhi sikap berinvestasi

Faktor usia juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Chen dan Volpe (1998) yang menemukan bahwa responden yang berusia 18-22 tahun memiliki literasi keuangan yang sangat rendah karena sebagian besar responden berada pada tahap awal siklus hidup keuangannya (Nasution, 2019).

b. Norma Subyektif (*Subyektif Norm*)

Norma subyektif menunjukkan yaitu perilaku seseorang untuk setuju atau tidak setuju dengan orang-orang sekitarnya dalam melakukan perilaku tersebut dan memilih untuk diikuti atau tidak (Ratnadi, 2023)

Berdasarkan theory of planned behaviour maka dapat dikatakan bahwa perilaku yang berhubungan dengan individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Pada theory terdapat faktor eksternal yaitu subjective norm yang dalam penelitian ini diwakili oleh pendapatan.

Pendapatan menjadi persepsi sosial bagi seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku. Di masyarakat pendapatan yang dimiliki seseorang dari berbagai sumber keuangan, termasuk pendapatan yang dimiliki tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun didalamnya (Herlindawati, 2017)

Pendapatan adalah salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan tindakan atau perilaku yang berhubungan dengan keuangan. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) perilaku keuangan

kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpangan) dana keuangan sehari-hari. Mahasiswa memiliki pendapatan berupa uang saku dari orang tua, beasiswa, bekerja, ataupun tambahan lain. Dalam hal ini mahasiswa terbiasa berperilaku konsumtif dan melakukan pembelian impulsif tanpa memiliki rencana anggaran yang tepat. Setiap mahasiswa memiliki pendapatan yang bervariasi tergantung dari sumber keuangan yang ada pada dirinya.

Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh penduduk untuk efisiensi kerja mereka selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Furnawati et al., 2022)

Menurut biro statistic, pendapatan merupakan penghargaan yang diterima seseorang baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk barang yang dibayarkan oleh perusahaan/ majikan atas suatu pekerjaan yang sudah dilakukan (Setianingrum, 2019)

Pendapatan yang diperoleh seseorang harus berbanding lurus dengan perilaku keuangannya, seseorang dengan pendapatan lebih tinggi kemungkinan besar perilaku keuangan yang baik karena dana yang tersedia memungkinkan seseorang untuk bertindak lebih bertanggung jawab (Pinem, 2021)

Menurut Bramastuti indikator pendapatan terbagi menjadi 4, yaitu :

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan

- 3) Anggaran biaya
- 4) Beban yang ditanggung

Dari kesimpulan diatas menyatakan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin baik tingkat literasi keuangannya.

Kontrol perilaku yang Dirasakan / *Perceived Behavioral Control (PBC)*

Dalam teori Ajzen (2005) mengemukakan bahwa kontrol perilakseseorang seseorang ditentukan oleh keyakinan individu atau seseorang tentang adanya ketersediaan sumberdaya, yang mana sumber daya yang dimaksud berupa kesempatan, peralatan atau fasilitas, kompetensi, serta kompatibilitas. PCB ini mengacu pada derajat seseorang dimana individu tersebut merasa bahwa perilaku tersebut dilakukan atau tidak berada dalam kendalinya. Jika seseorang tidak memiliki sumber daya atau kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut, maka seseorang cenderung tidak membentuk niat yang kuat (Mahyarni, 2013)

Kontrol perilaku yang dirasakan dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seorang siswa dalam menampilkan perilaku tertentu, salah satunya yaitu perilaku untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga keyakinan siswa mengenai kekuatan keyakinan kontrol bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melanjutkan sekolah dan mengenai

persepsi siswa tentang seberapa kuat tenaga keyakinan kontrol mendukung atau menghambat perilaku mereka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Effendy et al., 2021)

Secara historis, pendidikan jauh lebih tua dibandingkan dengan ilmu pendidikan, karena pendidikan sudah ada sejak adanya manusia. Sedangkan ilmu pendidikan baru muncul kira-kira pada abad ke-19. Sebelum adanya ilmu pendidikan, manusia sudah mendidik untuk melakukan tindakan yang didasarkan atas pengalaman, instusi dan kebijaksanaan (Mukido, 2018).

Kata “Pendidikan” yang merupakan “tarbiyah” dalam Bahasa Arab berarti proses pembinaan jiwa, raga, yang dilakukan oleh “anak-anak didik” serta dapat menjadi dewasa dan hidup mandiri dalam masyarakat, atau dengan kata lain bisa disebut “ta,lim” yang berarti pengajaran (Ma’zumi et al., 2019)

Undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan mental keagamaan, disiplin, diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai moral dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat (Dwi & Ghani, 2016).

Pendidikan adalah semua pengalaman hidup dalam segala lingkungan dan situasi yang berdampak positif bagi pertumbuhan setiap individu (Pristiwanti et al., 2022). dalam istilah semakin tinggi

Pendidikannya maka akan semakin baik juga pemahamannya. Tingkat Pendidikan juga sangat menentukan bagi seseorang dalam memahami dan menyerap pemahamanyang diberikan.

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia agar memperoleh wawasan dan pengetahuan serta rasa tanggung jawab yang berkembang baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Setiap orang yang berpendidikan diajarkan dapat mengelola keuangan dengan baik. Terdapat pengaruh yang positif antara Pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah, semakin tinggi Pendidikan maka semakin tinggi tingkat literasinya (Setianingrum, 2021)

Proses terwujudnya Pendidikan di-pengaruhi oleh banyak faktor. Begitu pula dengan kesuksesan pendidikan itu sendiri. Menurut Hasbullah ada lima faktor yang membentuk, sekaligus mensukseskan Pendidikan. Yaitu dipengaruhi faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat Pendidikan, dan faktor lingkungan (Mukido, 2018), adapun masing-masing faktor Pendidikan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Tujuan

Tujuan Pendidikan mempunyai dua fungsi, yaitu : memberikan arah untuk segenap kegiatan Pendidikan dan merupakan sesuatu yang akan dicapai untuk segenap kegiatan pendidikan.

2) Faktor Pendidik

Pendidik adalah pertanggung jawaban orang dewasa yang memberikan pertolongan pada peserta didik untuk perkembangan

jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan.

3) Faktor Tujuan

Tujuan Pendidikan mempunyai dua fungsi, yaitu : memberikan arah untuk segenap kegiatan Pendidikan dan merupakan sesuatu yang akan dicapai untuk segenap kegiatan pendidikan.

4) Faktor peserta didik

Peserta didik merupakan obyek dan subyek pendidikan yang mempunyai fitrah, potensi dan kodrat tertentu.

5) Faktor Alat pendidikan

Alat pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dengan sengaja kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai yang diharapkan kepada pendidik yang menggunakan alat pendidikan.

6) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan peranan yang sangat penting sebagai pendukung keberhasilan pendidikan. baik formal, non formal maupun informal.

Menurut UU SIKDKNAS No.20 Tahun 2003 dalam pakpahan, Siswidiyanto, dan Sukanto (2017) menyatakan bahwa indikator pendidikan adalah tingkat pendidikan formal dan non formal (Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, 2016)

- 1) Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

- 2) Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

2.1.2. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama dalam membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

2. Jenis -Jenis Lembaga keuangan Syariah

Lembaga keuangan bank terdiri dari (Yulianto, 2018) :

a. Bank Umum Syariah

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di Kecamatan dan pedesaan.

Beberapa institusi keuangan non-bank dengan prinsip yang dibenarkan oleh syariah islam yaitu : Baitul maal Wattamwil dan koperasi pondok pesantren, Asuransi Syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah, lembaga zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf.

Keberadaan lembaga keuangan sangat dibutuhkan di berbagai tempat karena tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang semata, melainkan juga tempat dimana modal terhimpun dan dapat diakses.

3. Fungsi Lembaga keuangan Syariah

Fungsi dari lembaga keuangan syariah sama seperti lembaga keuangan lainnya (Muheramtohad, 2017) yaitu :

a. Penghimpunan Dana

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, dalam fiqh islam dikenal dengan barang wadi'ah dan dalam praktek yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dalam bentuk tabungan wadia'ah

b. Penyaluran dana ke masyarakat

Setelah dana dari masyarakat terkumpul dalam bentuk tabungan terkumpul, maka LKS kemudian menyalurkannya Kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam system perbankan islam, kemudian dana tersebut disalurkan hanya kepada pihak yang memiliki usaha dan untuk pengembangan usaha.

c. Fungsi social kemasyarakatan

Yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, atau sedekah (Ziswaf), kemudian menyalurkannya kepada pihak yang

mebutuhkannya tanpa mengharapkan keuntungan ataupun imbalan.

2.1.3. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi keuangan Syariah

Literasi menjadi istilah tidak asing bagi banyak orang. Namun tidak banyak dari mereka yang memahami definisi secara jelas. Pada abad ke-9 literasi dikaitkan dengan orang yang terpelajar dan familiar, kemudian literasi digabungkan dengan kemampuan membaca dan menulis sementara itu, arti luas dari literasi adalah penerapannya dalam intraksi sosial yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, Bahasa, dan budaya yang mencakup komunikasi seseorang dalam sosial masyarakat (Harya, 2021).

Secara sederhana literasi keuangan di definisikan sebagai melek keuangan. dengan kata lain literasi keuangan juga merupakan pengetahuan tentang pengelolaan dan perencanaan. literasi keuangan sangat bermanfaat bagi setiap orang terutama yang berkecimpung dalam mengelola keuangan yang sangat diperlukan dalam masyarakat, karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh Chen and Volpe bahwa mengategorikan literasi keuangan menjadi 3 kelompok yaitu (Ria et al., 2019) :

- a. <60% bahwa memiliki pengetahuan yang rendah dalam keuangan
- b. 60%- 70% bahwa memiliki pengetahuan yang sedang dalam keuangan
- c. >80% menunjukkan bahwa pengetahuan yang tinggi dalam keuangan

2. Manfaat Literasi keuangan

Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat antara lain :

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan dengan lebih baik juga dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Literasi keuangan juga memberikan manfa'at yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin banyak dari masyarakat yang memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Organization Economic Cooperation and Development (OECD) berpendapat mengenai literasi keuangan yang mengambil beberapa penelitian bahwa gabungan keahlian tentang pemahaman pengetahuan (*knowledge*), sikap (*Attitude*) dan perilaku (*behavior*) sangat penting agar membuat keputusan keuangan yang akhirnya mencapai keuangan pribadi yang baik (Nurhidayati & Anwar, 2018) sedangkan menurut Oseifuah dan Emmanuel kojo (2010) mengemukakan bahwasannya ada tiga indikator literasi keuangan (Financial Literacy) yaitu (Harya, 2021) :

- a. *Financial Knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan mengenai termonologi-termonologi keuangan.
- b. *Financial Attitude*, yaitu ketertarikan atau minat seseorang dalam memperbaiki pengetahuan dan pengelolaan keuangan.

- c. *Financial Behaviour*, yaitu perilaku yang berorientasi untuk berbelanja (spending) dan menabung (saving).

3. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal*). Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.
- b. Tabungan dan pinjaman (saving and borrowing). Secara umum tabungan merupakan Sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya.
- c. Asuransi (insurance). Tujuan adanya asuransi yaitu untuk memberikan rasa aman selain itu jika terjadi peristiwa yang tidak terduga misalnya kecelakaan akan mendapatkan ganti rugi atau mendapatkan keringanan untuk biaya service.
- d. Investasi (investment). Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) literasi dapat diartikan kemampuan memahami, jadi literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, kesadaran keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan yang dibangun

atas dimensi dalam literasi keuangan. sedangkan menurut (Ibrohim et al., 2022) literasi keuangan adalah kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pembayaran, keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka Panjang.

4. Klasifikasi Literasi keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian (<https://www.ojk.go.id/>), yakni :

- a. *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan kepercayaan terkait Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate* (75,69), memiliki pengetahuan dan kepercayaan terkait Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate* (2,06%), hanya mempunyai pengetahuan terkait Lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate* (0,41%), tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, juga tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Windayani & Krisnawati, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi aspek, yaitu:

a. Pengetahuan keuangan umum

Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi

b. Simpan dan pinjam

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit

c. Asuransi

Meliputi pengetahuan dasar asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor

d. Investasi

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi

Literasi keuangan Syariah adalah kemampuan untuk memahami produk dan layanan keuangan Syariah serta membedakan antara bank konvensional dan bank Syariah. Faktor-faktor yang memengaruhi *Theory Of Planned Behaviour* dengan bank Syariah, yang semuanya mempengaruhi terhadap pola pikir atau sikap seseorang dalam pengambilan keputusan (Ibrohim et al., 2022). literasi keuangan Syariah mencakup banyak aspek keuangan, termasuk manajemen uang dan kekayaan (seperti tabungan pensiun dan dana darurat untuk

digunakan setiap saat), sedangkan aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shodaqah. Aspek lainnya menyangkut tentang zakat dan warisan (Djuwita & Yusuf, 2018).

Ada beberapa indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, kemampuan, kepercayaan dan sikap (Ruwaidah, 2020)

- a. Pengetahuan keuangan dasar syariah, pengetahuan merupakan suatu pemahaman seseorang terhadap objek yang mencakup dua aspek, yaitu positif dan negatif. Agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik harus memiliki pengetahuan.
- b. Kemampuan, kemampuan merupakan hal yang ada dalam diri kita sejak lahir, dapat di artikan juga sebagai kecakapan, kesanggupan kita berusaha dengan diri sendiri. Apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi hingga sanggup menciptakan keuangan yang baik.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan sikap merupakan kemampuan dalam hal sumber pendapatan, membayar kewajiban dan mampu melakukan perencanaan keuangan pribadi dimasa yang akan datang
- d. Kepercayaan, hanya menerima dengan budi dan tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri Ketika membuat kebutuhan dalam jangka Panjang.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang dalam pengelolaan keuangan dan membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam, sehingga mencapai

kesejahteraan yang berlandaskan hukum islam.

2.2. Penelitian Dahulu Relevan

Tabel 2. 1 Hasil penelitian terdahulu

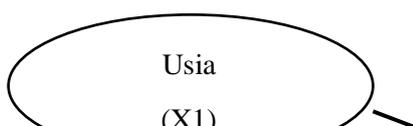
No	Judul/tahun	Metode	Hasil penelitian
1.	Analisis faktor kesadaran literasi keuangan Syariah mahasiswa keuangan dan perbankan Syariah Anriza witi nasution Marlya fatira AK (2019)	Kuantitatif, dengan menggunakan SPSS, analisis regresi linier berganda	Ada 4 faktor yang memengaruhi kesadaran literasi keuangan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan Syariah di sumatera utara. 1. Faktor orang tua 2. Faktor pengetahuan 3. Faktor perilaku ekonomi dan 4. Faktor gender
2.	Pengaruh usia, gender, lingkungan dan Pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah UMKM (studi kasus usaha kecil pedagang angkringan di kabupaten demak) Nafilatul lia Dina yustisi yurista(2022)	kuantitatif, dengan menggunakan teknik random sampling	1. Variabel gender, berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. 2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. 3. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. 4. Usia secara parsial tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan Syariah dan 5. Usia, jenis kelamin, lingkungan dan Pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan Syariah.
3.	Faktor-faktor yang berperan pada literasi keuangan mahasiswa muslim di kota serang Ibrahim (2022)	pendekatan structural equation modeling-partial least square (SEM-PLS)	1. Jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah mahasiswa muslim serang. 2. Universitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah mahasiswa muslim serang.
4.	Pengaruh Faktor Demografi terhadap	Metode : kuantitatif Deskriptif	1. Variabel demografi berpengaruh signifikan secara

No	Judul/tahun	Metode	Hasil penelitian
	<p>Tingkat Literasi keuangan Syariah dan Dampaknya terhadap Pendapatan Usaha di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar</p> <p>Harya Desman (2021)</p>		<p>parsial terhadap tingkat literasi keuangan Syariah yaitu variabel usia, Pendidikan, sumber modal usaha dan jumlah karyawan.</p> <p>2. Faktor, lokasi usaha, jenis usaha dan lama usaha tidak berpengaruh koefesien determinasi (R^2) sebesar 78,5%.</p>
5.	<p>Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya</p> <p>Siti Eni Nurhidayati, Moch. Khoirul Anwar (2018)</p>	<p>Metode : kuantitatif, menggunakan kuisisioner dengan pendekatan probability sampling dengan Teknik simple random</p>	<p>1. Faktor demografi yang terdiri dari pengalaman kerja berpengaruh terhadap literasi keuangan karyawan perbankan Syariah.</p> <p>2. Variabel tingkat Pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan Syariah karyawan perbankan syariah di Surabaya.</p>
6.	<p>Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, usia, terhadap Literasi Kuangan pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang)</p> <p>Nurul Setianingrum (2019)</p>	<p>kuantitatif Deskriptif, penyebaran kuisisioner.</p>	<p>1. Variabel Pendidikan, pendapatan, berpengaruh terhadap literasi keuangan.</p> <p>2. Usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan Syariah.</p>
7.	<p>Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)</p> <p>Angga Dwi Saputra, Abdul Ghani (2016)</p>	<p>Kuantitatif, analisis deksriptif</p>	<p>Variabel pendidikan dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0,016 pada α sebesar 0,05.</p>

No	Judul/tahun	Metode	Hasil penelitian
	Tingkat Literasi Keuangan Di kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf (2018)	descriptive survey dan explanatory survey	Variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap financial knowledge. 2. Variabel demografi (lokasi, usia, jenis kelamin, Pendidikan, jenis usaha, lama usaha, modal awal, sumber modal, pendapatan, dan jumlah karyawan) tidak mempengaruhi financial behavior dan financial attitude para pedagang kaki lima.
	Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning : A Socio-Demographic Study Arum Setyowati, Harmadi, Sunarjanto (2018)	Purposive Sampling dan survei kuantitatif	Tingkat IFL di Kota Solo mencapai 64,66 persen, Orang dengan tingkat IFL yang baik cenderung memiliki manajemen yang lebih baik dalam keuangan pribadi Orang dengan tingkat IFL yang baik cenderung lebih memilih berinvestasi pada asset Syariah
	Do Socio-Demographic Charateristic and Financial Literacy Matter For Selecting Islamic Financial Product? Salma Fadhilah Widityani, Taufik Faturohman, Raden Aswin Rahadi, and Yulianti (2020)	Quantitative method	Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan produk keuangan Syariah adalah literasi keuangan Syariah, pilihan jurusan, keuangan Syariah, pengalaman kursus, dan penghasilan bulanan

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas untuk mempermudah melakukan penelitian, maka disusun suatu bentuk kerangka skematis model penelitian tentang Pengaruh Usia,



Pendapatan, Pendidikan terhadap tingkat Literasi keuangan Syariah pada masyarakat Kecamatan Paciran



Gambar 2. 2 Kerangka berfikir

2.4. Hipotesis penelitian

2.4.1. Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lia et al., (2022) menyatakan bahwa Usia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah, hal tersebut dikuatkan dalam penelitian yang dilakukan Djuwita & Yusuf, (2018), bahwasannya usia berpengaruh positif terhadap literasi keuangan Syariah.

H1 : Variabel Usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

2.4.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harya, (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Syariah, hal ini

dikuatkan dalam penelitian Lia et al., (2022) bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

H2 : variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

2.4.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan Dwi & Ghani, (2016) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah, hal tersebut dikuatkan dalam penelitian yang dilakukan Lia & Yustisi, (2022), Harya, (2021), Setianingrum, (2021), Anggraini & Cholid, (2022) yang menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

H3: variabel Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

2.4.4. Pengaruh Usia, Pendapatan, Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan

Dalam penelitian yang dilakukan Lia & Yustisi, (2022) menyatakan bahwa Usia, Pendapatan, Pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

H4 : variable Usia, Pendapatan, Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Lamongan Kecamatan Paciran. Proses penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya dianalisis dan kajian penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang berupa angka (zefri muhammad, 2019). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, yang diterapkan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan dari penelitian ini untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sumarsan, 2021)

3.3. Populasi, Sampel, dan teknik

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari :obyek/subyek yang memiliki ciri dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang ditetapkan oleh peneliti. Jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain dan yang di pelajari tidak hanya obyek/subyek tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan populasi yang berupa masyarakat muslim di Kecamatan Paciran.

3.3.2. Sampel dan teknik Pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencakup semua item atau masalah yang perlu diteliti. Sampel yang diambil dari penelitian sugiyono mewakili Sebagian dari ukuran dan susunan (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak memanfaatkan kesempatan untuk memilih sampel yang mencakup setiap komponen atau anggota populasi, sebaliknya itu menggunakan pengambilan non probability sampling (Sugiyono, 2018).

Metode *non-probability* sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel atau responden pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat Kecamatan Paciran
2. Masyarakat berusia 21-40 tahun
3. Responden beragama islam

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin yang dikembangkan oleh Husein Umar (2013), yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error*)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26.330 KK dengan penduduk jiwa sebanyak 103.154 yang terdiri dari 52.354 jiwa laki-laki dan 50.799 jiwa perempuan, dengan toleransi (error) yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1). Maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{103.153}{1 + 103.153 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{103.153}{1.031} = 100$$

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah penelitian yang diperoleh dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisisioner (zefri muhammad, 2019). Peneliti menggunakan sumber data primer yang didapat melalui angket (kuisisioner) sebagai poenelitian, dimana dalam kuisisioner tersebut telah disajikan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Penyebaran kuisisioner akan dibagikan kepada masyarakat muslim di Kecamatan Paciran secara langsung dengan mengisikan jawaban pada lembar kuisisioner.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (zefri muhammad, 2019). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dengan tujuan untuk memperoleh literature pada penelitian terdahulu dan teori penunjang, dalam penelitian ini data

diambil dari masyarakat muslim di Kecamatan Paciran dengan teknik penyebaran kuisisioner.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*field research*) dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket).

Menurut (Sugiyono, 2018) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat dikirim kepada responden secara terbuka/tertutup, dan dapat dikirim kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan membagikan kuisisioner secara langsung kepada kepada masyarakat muslim yang berdomisili di kecamatan Paciran.

Kuisisioner yang telah dibuat akan di ukur dengan menggunakan skala likert. skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang masalah sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator digunakan sebagai tolak ukur untuk membuat item-item pertanyaan yang sesuai dengan instrumen yang sesuai dengan fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti. Hasil dari setiap item pernyataan yang sudah disusun sesuai dengan indikator variabel menggunakan pengukuran skala likert. Jawaban dari penilaian kuisisioner

akan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif apabila jawaban dari kuisioner diberikan skor sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

Tabel 3. 1 Scoring untuk Jawaban Responden

Kategori	Score
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

3.6. Variabel penelitian

3.6.1. Variabel Independen (X)

Dalam Bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variable independen yaitu : Usia (X1), Pendapatan (X2), Pendidikan (X3).

3.6.2. Variabel Dependen (Y)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (dependen) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu : Literasi keuangan Syariah (Y)

3.7. Definisi Oprasional variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi keuangan Syariah (Y)	Literasi keuangan syariah adalah gabungan dari ilmu pengetahuan keuangan, kemampuan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang digunakan untuk menetapkan tindakan pengelolaan keuangan yang efektif berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits (Harya, 2021)	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan (Ruwaidah, 2020)
2.	Usia (X1)	Usia adalah tingkat atau Batasan hidup yang berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang (Nasution, 2019)	1.Usia menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan seorang individu 2. usia berkorelasi dengan pengetahuan 3. usia mempengaruhi sikap berinvestasi (Margaretha & Pambudhi, 2015)
3.	Pendapatan (X2)	Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh penduduk untuk efisiensi kerja mereka selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau	1. penghasilan yang diterima perbulan 2. pekerjaan 3. anggaran biaya 4. beban yang ditanggung (Yunsepa et al., 2020)

		tahunan (jurnal pendapatan).	
4.	Pendidikan (X3)	Dalam UU sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 : jenjang pendidikan merupakan tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta, tujuan yang hendak dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan melalui pendidikan, seorang individu dipersiapkan untuk memiliki bekal agar mampu, siap mengenal dan tahu (sedarmayanti	1. jenjang pendidikan 2. kesesuaian dengan pekerjaan (Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, 2016)

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018)

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi konstruk. Uji validitas memiliki kriteria bahwa nilai dikatakan valid apabila hasil uji $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ (Janna, 2021)

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal tersebut menunjukkan seberapa konsisten suatu pengukuran tetap ketika diambil dua kali atau lebih untuk gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiono, 2020). Pengambilan keputusan uji reabilitas apabila nilai dari Cronbach alpha $>$ nilai r (table) dengan tingkat signifikansi 5% (0,60) maka data dinyatakan reliabel atau konsisten (Janna, 2021).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah test normality Kolmogorov-smirnov. Dasar penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai probabilitas uji (K-S) $>$ dari 0,05 maka data tersebut menunjukkan distribusi normal, sebaliknya jika nilai dari probabilitas uji (K-S) $<$ dari 0,05 maka data dapat menunjukkan tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016)

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya koleransi antara variabel bebas (independent), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model-model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam hal ini nilai *tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , jika memenuhi syarat itu maka dikatakan penelitian tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2016)

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat yang berguna untuk menentukan apakah varian residual dalam model regresi tidak sama antar pemahaman. Dalam hal ini kurangnya heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang baik. Dalam mendeteksi bahwa tidak atau terjadinya gejala heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *gletser*, yaitu dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana, dimana variabel terikat memiliki satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik (Lia

& Yustisi, 2022) Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Dwi & Ghani, 2016):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

Keterangan :

Y = Literasi keuangan syariah

a = Nilai konstanta

b = koefisien regresi

X1 = variabel independen (usia)

b2 = koefisien regresi

X2 = variabel independen (pendapatan)

b3 = koefisien regresi

X3 = variabel independen (Pendidikan)

e = error

3.8.4. Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui model dalam penelitian benar atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Ghozali, 2016). Sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H1 diterima
- b. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H1 ditolak

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilambangkan sebagai ukuran model dengan R² menjelaskan seberapa kuat variasi dalam variable dependen. Skor determinasi

satu dan nol, apabila R^2 kecil artinya variable independent dalam mendefinisikan variable independent terbatas $> 0,5$ maka dikatakan baik (Ghozali, 2013).

3.8.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T dilakukan untuk menguji sejauh mana tingkat signifikansi pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . dengan cara mengambil keputusan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikansi (0,05). Kemudian dengan hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah singkat Kecamatan Paciran

Penelitian ini menggunakan masyarakat muslim di Kecamatan Paciran sebagai objek penelitian. Kecamatan Paciran merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan. Luas wilayah Kecamatan Paciran adalah sebesar 61,30 km atau sebesar 3,61% dari luas wilayah Kabupaten Lamongan.

Penduduk Kecamatan Paciran tahun 2022 berjumlah 103.153 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 52.353 jiwa dan penduduk perempuan 50.799 jiwa. Bahwa tren pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk meneliti pengaruh usia, pendapatan, dan pendidikan terhadap masyarakat muslim di Kecamatan Paciran. Subjek pada riset ini merupakan masyarakat muslim di Kecamatan Paciran.

Penyebaran kuisioner dilaksanakan mulai tgl 28 Juli sampai 08 Agustus 2023, jumlah responden yang diperoleh berjumlah 100 orang, 100 orang tersebut sesuai kriteria yakni masyarakat muslim yang berdomisili di Kecamatan Paciran dan berusia 21- 40 tahun. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 23.

4.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Kecamatan Paciran dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Paciran

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	34	34
2.	Perempuan	66	66
	Total	100	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas maka dapat terlihat klasifikasi data responden yang disesuaikan oleh jenis kelamin memberikan hasil responden berjenis kelamin perempuan terhimpun jumlah lebih banyak dibanding laki-laki yaitu presentase 34 atau sebanyak 34 orang. sedangkan responden perempuan terhimpun sebanyak 66 responden dengan presentase 66 dari total data responden yang dipilih yaitu 100% yang terdiri dari masyarakat di kecamatan paciran.

4.1.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	21-24	21	21%
2.	25-28	28	28%
3.	29-32	11	11%
4.	33-36	29	29%
5.	37-40	11	11%
	Total	100	100%

Pada tabel 4.2 hasil pengelompokkan responden menurut usia yaitu responden dalam kisaran 21-24 tahun sebanyak 21 Orang (21%), Selanjutnya kisaran 25-28 tahun terhimpun sebanyak 28 Orang (28%), responden dengan usia 29-32 tahun sebanyak 11 orang (11%), responden dengan usia 33-36 tahun sebanyak 29 orang

(29%), sedangkan usia 37-40 tahun sebanyak 11 orang (11%). Dalam hal ini klasifikasi usia responden didominasi oleh kisaran 21-24 tahun sebanyak 29% dari total 100% jumlah total responden.

4.1.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Mahasiswa	21	21%
2.	Wiraswasta	40	40%
3.	Guru	15	15%
4.	Pengusaha	12	12%
5.	Lainnya	12	12%
	Total	100	100%

Pada tabel 4.3 bisa terlihat pengelompokan responden didasarkan tipe pekerjaan menunjukkan bahwa sejumlah responden yang telah mengisi kuisioner ini kebanyakan didominasi oleh profesi Mahasiswa yaitu sebanyak 21 orang (21%) kemudian Wiraswasta sebanyak 40 orang (40%), Guru sebanyak 15 orang (15%), pengusaha sebanyak 12 orang (12%) dan lainnya sebanyak 12 orang (12%) dari total 100 responden yang telah dihimpun.

4.1.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Jumlah pendapatan	Frekuensi	Presentase
1.	< 1.000.000	8	8%
2.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	14	14%
3.	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	49	49%
4.	Rp. 3.000.000 – Rp 4.000.000	20	20%
5.	> 5.000.000	13	13%
	Total	100	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas diperoleh pengelompokkan responden menurut jumlah pendapatan, dalam hal ini pendapatan Rp. >5.000.000 berjumlah 13 orang (13%), Rp. 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 20 orang (20%), Rp. 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 49 orang (49%), Rp. 1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 14 orang (14%), sedangkan Rp. < 1.000.000 berjumlah 8 orang (8%).

4.1.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jumlah Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD	2	2%
2.	SMP	4	4%
3.	SMA	40	40%
4.	Strata / Diploma	50	50%
5.	Pasca Sarjana	4	4%
	Total	100	100%

Berdasarkan Pada tabel 4.5 diatas diperoleh pengelompokkan responden menurut jumlah Pendidikan, dalam hal ini Pendidikan tingkat SD berjumlah 2 orang (2%), tingkat SMP berjumlah 4 orang (4%), tingkat SMA berjumlah 40 orang (40%), tingkat Strata/Diploma berjumlah 50 orang (50%), tingkat Pasca sarjana berjumlah 4 orang (4%) dari total 100 responden yang telah dihimpun.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisi Data

4.2.1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen pada hal tersebut di tunjukkan guna melakukan uji kuisisioner untuk dipergunakan supaya lebih tepat sehingga mampu mempertanggungjawabkan. Selain itu, uji tersebut dilakukan guna melihat sesuai tidaknya sebuah instrument dan untuk memperoleh informasi terkait instrument sekiranya telah memenuhi syarat

atau belum (Sugiyono, 2018). Maka dari itu, uji instrumen ini dipergunakan ialah uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah kesesuaian dan ketelitian instrument Ketika menjalankan bentuk ukurnya. Uji validitas atau yang disebut kesahihan merupakan sampai mana alat ukur tersebut mampu memberi ukuran pada data akan diukur, saat instrument ukuran akan dianggap valid apabila instrument bisa memberikan data secara benar pada data yang akan diuji. Penentuan layak atau tidaknya suatu data sebelum dipergunakan ditunjukkan oleh perbandingan apabila nilai dari rhitung > rtabel (Adabi, 2020). Dibawah ini adalah hasil pengujian validitas dari tiap-tiap variable.

Tabel 4. 6 Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtable	Keterangan
1.	Usia (X1)	U1	0,422	0,1966	Valid
		U2	0,551	0,1966	Valid
		U3	0,474	0,1966	Valid
2.	Pendapatan (X2)	P1	0,623	0,1966	Valid
		P2	0,789	0,1966	Valid
		P3	0,676	0,1966	Valid
		P4	0,652	0,1966	Valid
3.	Pendidikan (X3)	PEI 1	0,545	0,1966	Valid
		PEI 2	0,428	0,1966	Valid
		PEI 3	0,530	0,1966	Valid
4.	Literasi Keuangan Syariah (Y)	LKS1	0,524	0,1966	Valid
		LKS2	0,569	0,1966	Valid

		LKS3	0,625	0,1966	Valid
		LKS4	0,540	0,1966	Valid
		LKS5	0,607	0,1966	Valid
		LKS6	0,544	0,1966	Valid
		LKS7	0,522	0,1966	Valid
		LKS8	0,396	0,1966	Valid
		LKS9	0,418	0,1966	Valid
		LKS10	0,613	0,1966	Valid
		LKS11	0,658	0,1966	Valid
		LKS12	0,609	0,1966	Valid

Sumber : pengolahan data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat SPSS 23 terkait uji Validitas pada tabel 4.6 tertera menunjukkan seluruh jenis pernyataan pada variable dependen maupun independen dibuktikan valid. Demikian dilihat dari temuan angka koefisien korelasi atau $r_{hitung} > 0,1966$, dimana $df = 100 - 2 = 98$, dengan uji 2 sisi $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat dikatakan telah layak untuk menjawab kebutuhan peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan data digunakan sebagai ukuran dalam kuisioner serta merupakan variable atau konstruk. Ketika variable bisa dianggap reliabel dan baik apabila isian responden pada pertanyaan merupakan konsisten atau sama pada waktu ke waktu. Analisis reliabilitas memberi petunjuk sebagaimana instrument bisa memperoleh hasil ukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih. Uji reabilitas dilakukan guna melihat ketetapan pada instrument untuk pengukurannya, maka perolehan data dari

pengukurannya bisa terpercaya. Apabila Cronbach Alpha nilainya lebih tinggi dari angka standar reabilitas atau $>0,60$ berarti kuisisioner bisa dianggap reliabel (adabi, 2020). Berikut perolehan terhadap uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Usia (X1)	0,325	0,60	Reliable
Pendapatan (X2)	0,728	0,60	Reliable
Pendidikan (X3)	0,393	0,60	Reliable
Literasi Keuangan Syariah (Y)	0,837	0,60	Reliable

Meninjau hasil reliabilitas dari tabel 4.7 tertera, bisa disimpulkan yaitu semua variable yang ada menunjukkan hasil yang reliabel. Keadaan ini didasari saat angka dari Cronbach alpha atas semua variable nilainya lebih banyak dibanding nilai standar reliabilitas. Sehingga kuisisioner ini dinyatakan telah layak dan mampu menjaga konsistensi dari setiap jawaban responden.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam menunjukkan apakah model regresi linier berganda yang dipakai dalam menganalisis uji asumsi klasik nya sudah terpenuhi atau tidak. Uji asumsi klasik penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pada uji ini normalitas bisa diuji bersama uji statistik yaitu Kolmogorov Smornow. Uji kormogorov Smirnov berguna menguji asumsi kenormalan

suatu data. Kriteria pengembalian keputusan pengujian Kolmogorov Smirnov yaitu nilai $\text{sig} > 0,05$ diatribusi normal (pasariibu). Dibawah ini adalah perolehan uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27393670
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.042
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perolehan uji normalitas menggunakan KolmogrovSmirnov yang terlihat pada bagian Asymp sig. (2-tailed) menunjukkan angka ialah 0,200, dimana angka tertera lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikannya yaitu 0,05. Maka berarti kesimpulannya ialah data residual pada penelitian telah distribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas adalah guna mengamati data saat diuji bisa terdapat fenomena heteroskedastisitas atau tidak, karena ketentuan guna melakukan analisis regresi linear berganda harus melewati uji heteroskedastisitas (Imran 2021). Selain itu, guna pengujian pada model regresi terjadi kesamaan variasi pada residual untuk semua diamati modal regresi. Diketahui bahwa tidak adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ (sari, 2020). Berikut dibawah ini hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.(2-tailed)	Keterangan
Usia (X1)	0,329	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan (X2)	0,184	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendidikan (X3)	0,393	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Pengolahan Data primer, 2022

Sesuai dengan hasil uji menggunakan Glejser diatas, menunjukkan pada angka signifikan (2-tailed) dalam keseluruhan variable independent diatas lebih tinggi dibanding 0,05. Variable usia menunjukkan $0,329 > 0,05$ sedangkan variable pendapatan menunjukkan $0,184 > 0,05$ dan Pendidikan menunjukkan $0,393 > 0,05$. Maka, bisa diberi kesimpulan dalam model regresi tertera tidak terjadinya fenomena heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian merupakan Sebagian dari ketentuan analisis regresi linear berganda Ketika data tidak terjadi multikolienaritas maka tidak dapat

dianalisis, namun jika ketentuan sudah terpenuhi maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya (Imran 2022). Multikolienaritas digunakan untuk dilihat angka VIF harus kurang dari pada 10 serta hasil tolerance melebihi dari pada 0,1 yang berarti data bebas multikolienaritas (sari 2020). Dibawah ini hasil uji multikolienaritas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Usia (X1)	0,654	1,528	Tidak Terjadi Multikolienaritas
Pendapatan (X2)	0,707	1.415	Tidak Terjadi Multikolienaritas
Pendidikan (X3)	0,492	2.032	Tidak Terjadi Multikolienaritas

Sumber : Pengolahan Data primer, 2022

Melalui peroleh pengujian multikolienaritas terlihat tabel 4.10, maka variable usia menunjukkan angka = 0,654, variable pendapatan menunjukkan angka = 0,707 dan variable Pendidikan menunjukkan angka 0,492 yang dimana hasilnya lebih dari 0,10. Serta pada angka kolom VIF yang nilainya menunjukkan lebih kecil dibanding 10, maka bisa diberi kesimpulan yaitu antara variable usia, pendapatan dan Pendidikan dalam penelitian ini tidak terjadi fenomena multikolienaritas, sehingga terpenuhi ketentuan dalam proses analisis regresi.

4.2.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Berfungsi menjabarkan terkait variasi dalam variable terikat yang diuraikan oleh variable bebas secara simultan (Sanusi, 2013). Persamaan

regresi linier berganda dikatakan baik apabila R² semakin besar yaitu mendekati 1, hal tersebut akan naik nilainya searah dengan adanya kenaikan total variable independent. Berikut hasil analisis R² penelitian ini yaitu

Tabel 4. 10 Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.448	.423	1.35571

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pendapatan, X1

Dari pengujian tersebut diketahui nilai Adjusted R Square variabel Usia, Pendapatan, dan Pendidikan mempengaruhi literasi keuangan syariah sebesar 0,448. hal ini berarti 44,8% tingkat literasi keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel usia, pendapatan, Pendidikan. Variabel tambahan yang memengaruhi 55,2%, variabel dependen dipengaruhi oleh variabel tidak termasuk dalam model penelitian.

2. Uji Statistik (F)

Uji statistic F merupakan uji seluruh variabel bebas dengan kesemuanya serta bersama untuk sesuatu model. Uji tersebut dipergunakan melihat bagaimana variabel independent kesemuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini dilihat dari nilai F apabila lebih tinggi dari angka 4 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan apabila angka F hitung lebih banyak dari pada F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima (sari 2020). Berdasarkan hasil uji signifikansi simultandapat difahami dalam tabel tertera dibawah.

Tabel 4. 12 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.734	3	37.245	31.253	.000 ^b
	Residual	2753.626	96	28.684		
	Total	2775.360	99			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pendapatan, Usia

Rumus F tabel :

$Df1 = 3$ (jumlah variable independent)

$Df2 = n - k - 1$

$= n$ (jumlah sampel) $- k$ (jumlah variable independent) $- 1$

$= 100 - 3 - 1$

$= 96$

Berdasarkan pengujian tersebut diketahui nilai F hitung yaitu 31,253 dan taraf signifikansi = 0,000. Nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05. Dan apabila dilihat antara nilai fhitung dengan Ftabel diketahui bahwa Ftabel = 2,70 $<$ Fhitung = 31,253 artinya variable independent (usia, pendapatan, Pendidikan) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen (literasi keuangan syariah).

4.2.4. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda dilakukan guna pengamatan keterkaitan antara dua variabel atau lebih, utama guna menggali bentuk keterkaitan dari modelnya belum difahami secara baik serta guna mengamati seperti apa pilihan pada berapa variabel bebas dapat berpengaruh pada variabel terikat saat peristiwa rumit (charistalisana

2018). Regresi linear berganda pada penelitian ini yang penulis lakukan yaitu guna mengamati seberapa dipengaruhinya usia, pendapatan, Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda terlihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4. 11 Uji analisis linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.778	8.011		5.964	.000
	X1	.442	.593	.094	3.745	.002
	Pendapatan	.094	.343	.033	2.274	.004
	Pendidikan	.324	.908	.052	3.357	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Sumber : output SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 47.778 + 0,442 X1 + 0,094 X2 + 0,324 X3 + e$$

Keterangan :

Y = Literasi keuangan Syariah

X1 = Usia

X2 = Pendapatan

X3 = Pendidikan

Penjelasan :

Berdasarkan persamaan regresi diatas berikut ini interpretasinya :

1. Konstanta 47,778, berarti bahwa jika variable bebas (usia, pendapatan, Pendidikan) bernilai nol, dengan demikian nilai variable terikat (literasi keuangan syariah) naik sebesar 47,778 dengan catatan variable lain konsisten
2. Koefesien regresi usia (X1) 0,442 berarah positif. Apabila variable usia dinaikkan 1 satuan dan variable independent lainnya konsisten maka literasi keuangan syariah naik sebesar 0,442
3. Koefesien regresi pendapatan (X2) 0,094 berarah positif. Apabila variable pendapatan dinaikkan 1 satuan dan variable bebas lainnya konsisten maka literasi keuangan syariah naik sebesar 0,094
4. Koefesien regresi pendidikan (X3) 0,324 berarah positif. Apabila variable pendidikan dinaikkan 1 satuan dan variable bebas lainnya konsisten maka literasi keuangan syariah naik sebesar 0,324.

4.2.5. Uji Hipotesis (uji t)

Uji T berguna agar mengetahui bagaimana variabel independent berdiri sendiri terhadap variabel dependennya. Guna melihat keterkaitan sendiri pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t bisa diketahui dilihat table koefesien tertera kolom signifikan dianggap berpengaruh antara variabel independent dan variabel dependen secara parsial Ketika probabilitas angka t atau nilai sig. kurang dari angka 0,05 maka dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan (sari 2020). Dibawah merupakan perolehan uji parsial t

Tabel 4. 12 Uji T

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	5.964	.000

Usia (X1)	3.745	.002
Pendapatan (X2)	2.274	.004
Pendidikan (X3)	3.357	.000

Dari tabel uji t diatas diketahui variable usia, pendapatan, Pendidikan Terhadap literasi keuangan syariah diuraikan berikut ini

1. Diketahui t_{hitung} variable usia (X1) = 3.745, sedangkan diketahui $t_{tabel} = 1,985$, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable usia (X1) = 0,002, serta nilai sig. $< 0,05$. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variable usia memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.
2. Diketahui t_{hitung} variable pendapatan (X2) = 2,274, sedangkan diketahui $t_{tabel} = 1,985$, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable pendapatan (X2) = 0,004, serta nilai sig. $< 0,05$. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.
3. Diketahui t_{hitung} variable Pendidikan (X3) = 3.357, sedangkan diketahui $t_{tabel} = 1,985$, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable pendidikan (X3) = 0,000, serta nilai sig. $< 0,05$. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variable Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai uji t usia berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu $0,002 < 0,05$. Maka dapat diartikan usia berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Sementara itu, besar Diketahui besar thitung $3.745 > 1.985$. hal tersebut berarti bahwa usia memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Usia merupakan suatu pengukuran tentang lamanya suatu keadaan, baik benda hidup ataupun mati. Usia memiliki indikator atau dimensi yang digunakan untuk dasar membuat kuisisioner penelitian yaitu usia menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan seorang individu, usia berkorelasi dengan pengetahuan, dan usia mempengaruhi sikap berinvestasi.

Literasi keuangan syariah merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan keuangan, kemampuan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang digunakan untuk menetapkan tindakan pengelolaan keuangan yang efektif berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. Literasi keuangan syariah memiliki indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat kuisisioner yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.

Pengetahuan yang dimaksud adalah suatu pemahaman seseorang terhadap objek yang mencakup dua aspek yaitu positif dan negatif. Kemampuan adalah hal yang ada dalam diri kita sejak lahir, dapat diartikan juga sebagai kecakapan, kesanggupan kita berusaha dengan diri sendiri. Sikap adalah kemampuan dalam hal sumber pendapatan, membayar kewajiban dan mampu melakukan perencanaan

keuangan pribadi dimasa yang akan datang. Sedangkan kepercayaan adalah hanya menerima dengan budi dan tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri Ketika membuat kebutuhan dakam jangka Panjang.

Hal ini mendukung penelitian Lia & Yustisi, (2022) yang menunjukkan bahwa usia berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah, hal ini juga didukung oleh penelitian Harya, (2021) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Namun, penelitian ini menolak Setianingrum, (2021) yang menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel sikap pada Theory of planned behaviour menjelaskan bahwa sikap merupakan keyakinan seseorang, baik positif maupun negatif, untuk menunjukkan perilaku tertentu. Jika nilainya positif, maka seseorang bermaksud untuk menunjukkan atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Keyakinan perilaku adalah keyakinan atau kepercayaan yang dapat diakses seseorang mengenai konsekuensi dari sikap dan perilaku seseorang. Sama halnya dengan usia yang mana pada usia remaja atau dewasa seseorang akan lebih berfikir pada masa depannya. Tidak semua orang memiliki tingkah laku yang negatif, tingkah laku yang positif juga bisa membuat dia melakukan hal-hal yang positif. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Berdasarkan hasil diatas maka bisa kita simpulkan bahwa usia berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah, dilihat dari data tabulasi kuisioner yang telah diisi oleh responden terdapat pernyataan yang memiliki nilai tinggi yaitu pada pernyataan “pengetahuan keuangan berkembang seiring bertambahnya usia”

Bahwasannya seseorang yang memiliki usia lebih tua maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya.

Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang telah dilalui seseorang yang usianya lebih tua akan lebih banyak dibandingkan seseorang yang masih dalam rentang usia muda, seseorang yang lebih tua usianya juga akan lebih bisa dalam bertanggung jawab atas keputusan yang telah ambil sehingga akan lebih berhati-hati dan memikirkan secara matang sebelum mengambil keputusan keuangan.

4.3.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan memakai t pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Hal tersebut dimana nilai sig. yaitu $0,004 < 0,05$. Maka dapat diartikan pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Sementara itu, besar t hitung $3,745 > 1,985$. hal tersebut berarti bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat muslim Di Kecamatan Paciran.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh penduduk untuk efisiensi kerja mereka selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dimensi atau indikator yang dimiliki oleh pendapatan yaitu penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya, dan beban yang ditanggung. Yang di maksud penghasilan yang diterima perbulan merupakan jumlah uang yang diterima selama sebulan oleh orang setelah melakukan pekerjaannya. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Anggaran biaya merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.

Literasi keuangan syariah merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan keuangan, kemampuan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang digunakan untuk menetapkan tindakan pengelolaan keuangan yang efektif berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. Literasi keuangan syariah memiliki indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat kuisioner yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.

Pengetahuan yang dimaksud adalah suatu pemahaman seseorang terhadap objek yang mencakup dua aspek yaitu positif dan negatif. Kemampuan adalah hal yang ada dalam diri kita sejak lahir, dapat diartikan juga sebagai kecakapan, kesanggupan kita berusaha dengan diri sendiri. Sikap adalah kemampuan dalam hal sumber pendapatan, membayar kewajiban dan mampu melakukan perencanaan keuangan pribadi dimasa yang akan datang. Sedangkan kepercayaan adalah hanya menerima dengan budi dan tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri Ketika membuat kebutuhan dakam jangka Panjang.

Penelitian ini mendukung dengan penelitian Setianingrum,(2021) dan penelitian Firdaus dan Anah (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Namun, Penelitian ini menolak penelitian Nurhidayati dan Anwar (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel Norma subjektif pada *Theory of Planned Behaviour* juga dipahami sebagai fungsi keyakinan yang secara khusus menunjukkan bahwa seseorang setuju atau tidak setuju dengan perilaku tersebut. Seseorang akan memiliki niat untuk melakukan sesuatu jika mereka mengetahui orang-orang disekitarnya yang

melakukan perilaku tersebut. Jika seseorang menganggap bahwa orang-orang di sekitarnya mendukung untuk melakukan suatu perilaku yang harus diikuti, maka perilaku tersebut menjadi tekanan sosial dan perlu baginya untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, jika orang-orang disekitarnya tidak mendukungnya untuk melakukan sesuatu, maka perilaku tersebut akan mempengaruhi orang tersebut untuk tidak melakukannya.

Seseorang yang percaya bahwa mereka termotivasi untuk mengikuti orang lain dalam melakukan perilaku tersebut sebenarnya seseorang tersebut dikelilingi oleh tekanan sosial dan tekanan tersebut yang membuat seseorang termotivasi untuk mengikuti atau tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh orang lain (albashir, 2018)

Sama halnya dengan pendapatan yang merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan tindakan atau perilaku yang berhubungan dengan keuangan. Menurut Kholilah & Iramani, (2013) perilaku keuangan kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, seperti mahasiswa yang memiliki pendapatan dari orang tua, beasiswa, bekerja atau tambahan lain. Dalam hal ini mahasiswa terbiasa berperilaku konsumtif dan melakukan pembelian impulsif tanpa rencana anggaran yang tepat. Setiap mahasiswa memiliki pendapatan yang bervariasi tergantung dari sumber keuangan yang ada pada dirinya.

Dalam indikator anggaran biaya dengan kuisisioner pernyataan saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung memiliki nilai yang paling tinggi dari

responden, bahwasannya mendapatkan pendapatan yang tinggi akan mampu mengelola keuangan dengan baik, dan dengan pendapatan yang tinggi mereka akan menggunakan pendapatannya bukan karena pemenuhan kebutuhan semata tetapi juga untuk ditabung maupun di investasikan pada produk dan jasa keuangan dimasa yang akan datang (Furnawati et al., 2022)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Paciran. Hal tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan seseorang maka semakin baik mengelola keuangannya dan pendapatan yang besar akan memudahkan mereka untuk memilih berbagai produk-produk dan menggunakan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan mereka, seperti mengalokasikan pendapatannya melalui produk keuangan yaitu tabungan, investasi, deposito dan lain sebagainya. Bahkan sebagian dari mereka membuka usaha dengan pendapatan yang dimiliki dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan, hal ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

4.3.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dimana nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, Sementara hasil dari bahwa nilai t-hitung sebesar $3.357 > 1.948$ berarti Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Paciran.

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia agar memperoleh wawasan dan pengetahuan serta rasa tanggung jawab yang berkembang baik untuk diri sendiri

ataupun orang lain. Setiap orang yang berpendidikan diajarkan dapat mengelola keuangan dengan baik.

Dimensi atau indikator yang dimiliki oleh Pendidikan adalah jenjang Pendidikan dan kesesuaian dengan pekerjaan. Jenjang Pendidikan merupakan tahapan Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Kesesuaian dengan pekerjaan merupakan pekerja yang bekerja sesuai dengan bidang pekerjaannya memiliki kinerja dua kali lipat lebih baik dibandingkan yang tidak sesuai.

Literasi keuangan syariah merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan keuangan, kemampuan, kepercayaan, sikap dan perilaku yang digunakan untuk menetapkan tindakan pengelolaan keuangan yang efektif berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. Literasi keuangan syariah memiliki indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat kuisisioner yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.

Pengetahuan yang dimaksud adalah suatu pemahaman seseorang terhadap objek yang mencakup dua aspek yaitu positif dan negatif. Kemampuan adalah hal yang ada dalam diri kita sejak lahir, dapat diartikan juga sebagai kecakapan, kesanggupan kita berusaha dengan diri sendiri. Sikap adalah kemampuan dalam hal sumber pendapatan, membayar kewajiban dan mampu melakukan perencanaan keuangan pribadi dimasa yang akan datang. Sedangkan kepercayaan adalah hanya menerima dengan budi dan tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri Ketika membuat kebutuhan dalam jangka Panjang.

Hal ini selaras dengan penelitian Abdi muhammad, (2018), Harya, (2021) yang menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah artinya semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula literasi keuangan syariah yang dimiliki orang tersebut.

Dalam variable kontrol perilaku yang dirasakan pada Theory of Planned Behavior. Kontrol perilaku yang dirasakan seseorang ditentukan oleh keyakinan individu atau seseorang tentang adanya ketersediaan sumberdaya, yang mana sumber daya yang dimaksud berupa kesempatan, peralatan atau fasilitas, kompetensi, serta kompatibilitas. Sama halnya kaitannya dengan variabel pendidikan yang diartikan sebagai seberapa kuat tingkah kendali yang dimiliki seorang siswa dalam menampilkan perilaku tertentu, salah satunya yaitu perilaku untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga keyakinan siswa mengenai kekuatan keyakinan kontrol bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan dan mengenai persepsi siswa tentang seberapa kuat tenaga keyakinan kontrol mendukung atau menghambat perilaku mereka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Effendy, 2021)

Berdasarkan data tabulasi kuisioner dengan indikator jenjang pendidikan memiliki nilai yang paling tinggi dari responden dengan pernyataan pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya. Hal tersebut semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan juga akan semakin tinggi (Lia & Yustisi, 2022)

Dari kesimpulan diatas bahwasannya Pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah

4.3.4. Pengaruh usia, pendapatan, Pendidikan secara simultan terhadap literasi keuangan syariah

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis program SPSS 23 di peroleh nilai konstanta (a) 47,778 dan nilai koefesien pada variable usia (X1) sebesar 0,442, variable pendapatan (X2) sebesar 0,094 dan variable Pendidikan (X3) sebesar 0,324 sehingga persamaan regresinya, yaitu :

$$Y = 47,778 + 0,442 X1 + 0,094 X2 + 0,324 X3$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui, konstanta sebesar 47,778 hal ini menjelaskan bahwa variable usia, pendapatan, Pendidikan apabila nilainya 0 maka literasi keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 47,778. Koefesien regresi pada variable usia bernilai positif sebesar 0,442 sehingga dapat diartikan jika usia mengalami kenaikan 1 satuan maka literasi keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,442 satuan dengan asumsi variable independent lainnya bernilai tetap. Koefesien regresi pada variable pendapatan bernilai positif sebesar 0,094 sehingga dapat diartikan jika usia mengalami kenaikan 1 satuan maka literasi keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,094 satuan dengan asumsi variable independent lainnya bernilai tetap. Koefesien regresi pada variable Pendidikan bernilai positif sebesar 0,324 sehingga dapat diartikan jika usia mengalami kenaikan 1 satuan maka literasi keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,324 satuan dengan asumsi variable independent lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan pengujian tersebut diketahui nilai F hitung yaitu 31,253 dan taraf signifikansi = 0,000. Nilai signifikansi <alpha 0,05. Dan apabila dilihat antara

nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,70 < F_{hitung} = 31,253$ artinya variable independent (usia, pendapatan, Pendidikan) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen (literasi keuangan syariah).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa semakin tinggi usia, pendapatan, dan Pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi literasi keuangan syariah. dalam penelitian ini teori Perilaku Berencana (TPB) menjelaskan bahwa perilaku manusia didasarkan pada faktor niat yang melibatkan berbagai pertimbangan yang bisa dilakukan suatu perilaku dan sebaliknya, faktor-faktor yang menjadi latar belakang social individu meliputi gender, usia, pendapatan, Pendidikan, suku, etnik, dan agama. Teori ini juga menjelaskan bahwasannya ada keterkaitan seorang individu memiliki niat untuk meningkatkan literasi keuangan dengan semakin rendah pendapatan, investasi, perilaku keuangan, tingkat Pendidikan maka literasi keuangan akan semakin rendah pula disebabkan minimnya akses lembaga keuangan dan kurangnya pendapatan keuangan terhadap sektor tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan Lia & Yustisi,(2022) menyatakan bahwa Usia, Pendapatan, Pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya guna diketahui pengaruh usia, pendapatan, Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat di Kecamatan Paciran. Dari analisa yang peneliti sudah melakukannya, jadi memperoleh hasil dibawah ini :

1. Diketahui t_{hitung} variable usia (X_1) = 3.745, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1,985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable usia (X_1) = 0,002, serta nilai sig. < 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variable usia memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.
2. Diketahui t_{hitung} variable pendapatan (X_2) = 2,274, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1,985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable pendapatan (X_2) = 0,004, serta nilai sig. < 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.
3. Diketahui t_{hitung} variable Pendidikan (X_3) = 3.357, sedangkan diketahui t_{tabel} = 1,985, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu diketahui nilai sig. variable pendidikan (X_3) = 0,000, serta nilai sig. < 0,05. Dilihat dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan variable Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah diterima.

5.2. Keterbatasan penelitian

Selama berjalannya proses riset tentu mengalami Batasan, seperti diantaranya yaitu :

1. Variabel pada penelitian gunakan sebatas usia, Pendapatan dan Pendidikan, sehingga masih banyak kemungkinan dari variable yang lain untuk bisa dipergunakan dalam menginformasikan factor seperti apa saja yang bisa mempengaruhi literasi keuangan syariah
2. Penelitian ini hanya terbatas dilaksanakan dengan menggunakan kuisisioner sehingga masih ada peluang dari pandangan responden lain yang belum bisa terdeteksi secara nyata.
3. Lokasi penelitian berada di Kecamatan paciran Kabupaten Lamongan sehingga mengharuskan peneliti pulang dan pergi untuk mendatangi lokasi untuk memenuhi beberapa kebutuhan penelitian.

5.3. Saran

Pada penelitian berikutnya sebaiknya peneliti bisa dipertimbangkan Kembali bagaimana terbatasnya telah disajikan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti yang akan datang mampu memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut pula saran yang dapat di sampaikan untuk penelitian selanjutnya: penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila terdapat penambahan variabel, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas, bagi penelitian selanjutnya melakukan perbaikan indikator pada kuisisioner supaya memudahkan responden dalam mengisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
<https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Bank, I. (2020). *Bersinergi Membangun Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1), 105.
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Dwi, A. S., & Ghani, A. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, VI(1), 1–11.
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195–202.
<https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.316>
- Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). *Pengaruh pendapatan , religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo*. 17(4), 743–750.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Harya, D. (2021). *Harya Desman – Pengaruh Faktor Demografi terhadap keuangan Syariah Page 28*. 4(2), 28–43.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Ibrohim, I., Triana, L., & Nopianti, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berperan pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim di Kota Serang. *Owner*, 6(4), 4187–4198. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1084>
- Janna, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)*, 18210047, 1–12.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lia, N., & Yustisi, D. (2022). (*STUDI KASUS USAHA KECIL PEDAGANG ANGKRINGAN DI. 01*(01), 45–52.
- Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, I. M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23355>
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Makmum, A. S. (2017). Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 17–23.
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-I*. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Muljawan Dadang, Priyonggo D, D. (2020). *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah*.
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nurhidayati, S. E., & Anwar, M. K. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1–11.
- Pinem, D. (2021). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PELAKU UMKM DI DEPOK JAWA BARAT*. 6(1), 104–120.
- Ratnadi, S. &. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Ria, Y., Jember, U. M., Knowledge, F., Skill, F., & Behavior, F. (2019). *JEMBER*. 38–48.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah

- Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Setianingrum, N. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia Terhadap Literasi Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 17(2), 257. <https://doi.org/10.31315/be.v17i2.5617>
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2019). Literasi Keuangan Dosen Di Palembang : Kepemilikan Produk Financial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 69–83.
- Sugiono. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 241–249.
- Windayani, F. S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Telkom University pada tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 174–181.
- Yulianto, A. (2018). *pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk lembaga keuangan syariah. 1*, 430–439.
- Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Triyudi, E. (2020). Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. *Kolegial*, 8(1), 1–11.
- zefri muhammad, sekar meita. (2019). *Oleh : 1*). 21.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Bulan Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal		X	X	X																													
2	Konsultasi						X	X			X	X																						
3	Sidang Seminar Proposal											X																						
4	Revisi Proposal														X																			
5	Pengumpulan Data																			X	X	X												
6	Analisis Data																							X										
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																							X			X							
8	Pendaftaran Munaqasah																												X					
9	Munaqasah																																	
10	Revisi Skripsi																																	

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT
LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
PACIRAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Helmalia Nur Saputri, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "PENGARUH USIA, PENDAPATAN, PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PACIRAN"

Segala informasi yang diberikan kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Helmalia Nur Saputri

195231071

BAGIAN 1**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Pekerjaan :

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah jawaban untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Berapa usia anda ?

1. 21-24

2. 25-28

3. 29-32

4. 33-36

5. 37-40

2. Apa tingkat Pendidikan terakhir anda ?

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Diploma / Sarjana
5. Pasca Sarjana

3. Berapakah Rata-rata jumlah pendapatan anda dalam satu bulan ?

1. < Rp. 1.000.000
2. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
3. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
4. Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
5. > Rp. 5.000.000

Usia

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	usia memengaruhi kemampuan anda untuk mengelola keuangan dengan baik					
2.	pengetahuan keuangan berkembang seiring bertambahnya usia					
3.	usia memengaruhi sikap anda terhadap risiko dalam investasi					

Pendapatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Seluruh pendapatan yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari					
2.	Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga					
3.	Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung					
4.	Sebagian pendapatan dapat disumbangkan					

Pendidikan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya					
2.	Saya memiliki ijazah sesuai latar belakang pendidikan saya					
3.	Pekerjaan yang saya tekuni ini sesuai dengan pendidikan yang di tempuh					
4.	Pendidikan membuat saya lebih mengerti tentang pekerjaan yang sedang saya laksanakan dengan mudah					

Literasi keuangan syariah

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
Pengetahuan						
1.	Saya memahami tentang konsep keuangan Syariah					
2.	Saya memahami produk-produk pada Lembaga keuangan syariah					
3.	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
Kemampuan						
4.	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun saya sendiri					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
6.	Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat yang merupakan kewajiban					
Sikap						
7.	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
8.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
9.	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung					
Kepercayaan						
10.	Saya mengetahui sistem bunga pada Lembaga keuangan konvensional adalah riba					
11.	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					
12.	Saya mengetahui pola bagi hasil pada Lembaga keuangan syariah					

Lampiran 3 Data variable

1. Data variable Usia (X1)

No	Kecamatan	U1	U2	U3	Total
1.	Sendang Duwur	3	4	3	10
2.	Sendang Duwur	4	5	4	13
3.	Sendang Duwur	5	5	5	15
4.	Sendang Duwur	4	4	4	12
5.	Sendang Duwur	4	4	4	12
6.	Sendang Duwur	4	4	3	11
7.	Sendang Duwur	4	4	4	12
8.	Sendang Duwur	4	4	4	12
9.	Sendang Duwur	4	4	2	10
10	Sendang Duwur	2	4	4	12
11	Sendang Duwur	5	4	3	12
12	Sendang Duwur	4	4	4	12
13	Sendang Duwur	4	4	4	12
14	Blimbing	4	4	4	12
15	Blimbing	4	4	4	12
16	Blimbing	4	4	4	12
17	Blimbing	4	4	4	12
18	Blimbing	4	4	4	12
19	Blimbing	4	4	3	11
20	Blimbing	4	4	4	12
21	Blimbing	4	4	3	11
22	Blimbing	4	4	2	10
23	Blimbing	4	4	4	12
24	Blimbing	4	4	3	11
25	Blimbing	4	4	2	10
26	Blimbing	4	4	4	12
27	Blimbing	4	4	3	11
28	Blimbing	4	4	4	12
29	Blimbing	4	3	4	11
30	Blimbing	4	4	4	12
31	Kandang Semangkon	4	4	4	12
32	Kandang Semangkon	4	4	4	12
33	Kandang Semangkon	4	4	4	12
34	Kandang Semangkon	4	4	4	12
35	Kandang Semangkon	4	4	4	12
36	Kandang Semangkon	4	4	3	11
37	Kandang Semangkon	4	4	4	12
38	Kandang Semangkon	4	4	4	12
39	Paciran	4	4	4	12
40	Paciran	4	5	4	13
41	Paciran	4	5	5	14
42	Paciran	4	4	3	11
43	Paciran	4	4	4	12
44	Paciran	4	4	4	12

45	Paciran	4	4	3	11
46	Paciran	4	4	2	10
47	Paciran	4	5	5	14
48	Paciran	4	4	3	11
49	Paciran	4	5	4	13
50	Paciran	4	4	4	12
51	Paciran	4	5	4	13
52	Paciran	4	4	4	12
53	Paciran	4	4	4	12
54	Paciran	4	4	4	12
55	Sumurgayam	4	4	4	12
56	Sumurgayam	4	4	4	12
57	Sumurgayam	4	4	4	12
58	Sendangagung	4	4	4	12
59	Sendangagung	4	4	4	12
60	Sendangagung	4	4	4	12
61	Sendangagung	5	5	4	14
62	Sendangagung	5	4	4	13
63	Sendangagung	4	4	4	12
64	Tunggul	4	4	4	12
65	Tunggul	4	4	4	12
66	Tunggul	4	4	4	12
67	Tunggul	4	4	4	12
68	Kranji	4	4	4	12
69	Kranji	4	4	4	12
70	Kranji	4	4	3	11
71	Kranji	4	4	4	12
72	Kranji	4	4	4	12
73	Kranji	4	4	4	12
74	Drajat	4	4	4	12
75	Drajat	4	4	4	12
76	Banjarwati	4	4	4	12
77	Banjarwati	4	4	4	12
78	Banjarwati	4	4	4	12
79	Banjarwati	4	4	4	12
80	Banjarwati	4	4	2	10
81	Kemantren	4	4	3	11
82	Kemantren	4	4	3	11
83	Kemantren	4	4	3	11
84	Kemantren	2	4	4	10
85	Kemantren	4	2	4	10
86	Weru	4	4	4	12
87	Weru	2	4	5	11
88	Weru	2	4	4	10
89	Weru	2	4	4	10
90	Weru	4	4	4	12
91	Weru	3	4	4	11
92	Weru	4	4	5	13

93	Weru	4	4	4	12
94	Sidokelar	5	4	4	13
95	Sidokelar	2	4	5	11
96	Tlogosadang	4	4	5	13
97	Sidokumpul	4	4	4	12
98	Sidokumpul	2	2	2	6
99	Paloh	4	4	4	12
100	Warulor	4	4	4	12

2. Pendapatan (X2)

No	Kecamatan	P1	P2	P3	P4	Total
1	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
2	Sendang Duwur	5	4	5	5	19
3	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
4	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
5	Sendang Duwur	4	4	4	5	17
6	Sendang Duwur	4	4	5	4	17
7	Sendang Duwur	4	4	4	5	17
8	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
9	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
10	Sendang Duwur	5	4	4	4	17
11	Sendang Duwur	3	4	4	3	14
12	Sendang Duwur	4	4	4	4	16
13	Sendangduwur	4	4	4	4	16
14	Blimbing	5	4	5	5	19
15	Blimbing	4	4	4	4	16
16	Blimbing	4	4	4	4	16
17	Blimbing	4	4	4	5	17
18	Blimbing	4	4	5	4	17
19	Blimbing	4	4	4	5	17
20	Blimbing	4	4	4	4	16
21	Blimbing	4	4	4	4	16
22	Blimbing	5	4	4	4	17
23	Blimbing	3	4	4	3	14
24	Blimbing	4	4	4	4	16
25	Blimbing	4	3	4	4	15
26	Blimbing	4	3	4	4	15
27	Blimbing	4	4	4	4	16
28	Blimbing	4	4	4	4	16
29	Blimbing	4	4	4	4	16
30	Blimbing	4	3	4	4	15
31	Kandang Semangkon	4	3	4	4	15
32	Kandang Semangkon	4	4	4	4	16
33	Kandang Semangkon	4	3	4	4	15
34	Kandang Semangkon	4	2	4	4	14
35	Kandang Semangkon	4	3	4	4	15
36	Kandang Semangkon	4	3	4	4	15

37	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
38	Kandang Semangkong	4	4	4	4	16
39	Paciran	4	3	4	4	15
40	Paciran	5	4	5	4	18
41	Paciran	5	5	4	5	19
42	Paciran	4	4	5	4	17
43	Paciran	4	5	5	5	19
44	Paciran	4	2	4	4	14
45	Paciran	4	2	4	4	14
46	Paciran	4	3	4	4	15
13	Sendangduwur	4	4	4	4	16
14	Blimbing	5	4	5	5	19
15	Blimbing	4	4	4	4	16
16	Blimbing	4	4	4	4	16
17	Blimbing	4	4	4	5	17
18	Blimbing	4	4	5	4	17
19	Blimbing	4	4	4	5	17
20	Blimbing	4	4	4	4	16
21	Blimbing	4	4	4	4	16
22	Blimbing	5	4	4	4	17
23	Blimbing	3	4	4	3	14
24	Blimbing	4	4	4	4	16
25	Blimbing	4	3	4	4	15
26	Blimbing	4	3	4	4	15
27	Blimbing	4	4	4	4	16
28	Blimbing	4	4	4	4	16
29	Blimbing	4	4	4	4	16
30	Blimbing	4	3	4	4	15
31	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
32	Kandang Semangkong	4	4	4	4	16
33	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
34	Kandang Semangkong	4	2	4	4	14
35	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
36	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
37	Kandang Semangkong	4	3	4	4	15
38	Kandang Semangkong	4	4	4	4	16
39	Paciran	4	3	4	4	15
40	Paciran	5	4	5	4	18
41	Paciran	5	5	4	5	19
42	Paciran	4	4	5	4	17
43	Paciran	4	5	5	5	19
44	Paciran	4	2	4	4	14
45	Paciran	4	2	4	4	14
46	Paciran	4	3	4	4	15
47	Paciran	4	5	4	5	18
48	Paciran	4	4	4	4	16
49	Paciran	5	4	5	4	18
50	Paciran	4	3	4	4	15

51	Paciran	5	4	5	4	18
52	Paciran	4	2	4	4	14
53	Paciran	4	3	4	4	15
54	Paciran	4	2	4	4	14
55	Sumurgayam	4	3	4	4	15
56	Sumurgayam	4	3	4	4	15
57	Sumurgayam	4	4	5	4	17
58	Sendangagung	4	3	4	4	15
59	Sendangagung	4	3	5	4	16
60	Sendangagung	5	4	5	5	19
61	Sendangagung	4	5	4	5	18
62	Sendangagung	5	5	4	4	18
63	Sendangagung	4	4	4	4	16
64	Tunggul	4	3	4	4	15
65	Tunggul	4	3	4	4	15
66	Tunggul	4	3	4	4	15
67	Tunggul	4	3	4	4	15
68	Kranji	4	3	4	4	15
69	Kranji	3	3	4	4	14
70	Kranji	4	3	4	4	15
71	Kranji	3	2	4	4	13
72	Kranji	4	3	5	4	16
73	Kranji	3	2	4	4	13
74	Drajat	4	3	4	4	15
75	Drajat	4	3	5	4	16
76	Banjarwati	4	3	5	4	16
77	Banjarwati	4	2	4	4	14
78	Banjarwati	4	3	4	4	15
79	Banjarwati	4	2	4	4	15
80	Banjarwati	4	4	4	4	16
81	Kemantren	3	2	3	3	11
82	Kemantren	4	3	4	4	15
83	Kemantren	4	4	4	4	16
84	Kemantren	4	4	5	5	19
85	Kemantren	4	4	5	4	17
86	Weru	5	5	5	5	20
87	Weru	5	5	5	5	20
88	Weru	4	4	4	4	16
89	Weru	4	4	4	4	16
90	Weru	5	5	5	5	20
91	Weru	5	5	5	5	20
92	Weru	4	5	5	5	19
93	Weru	5	5	5	5	20
94	Sidokelar	5	4	4	4	17
95	Sidokelar	5	4	4	4	17
96	Tlogosadang	4	5	4	5	18
97	Sidokumpul	4	4	5	4	17
98	Sidokumpul	4	4	5	5	18

99	Paloh	4	4	4	4	16
100	Warulor	5	5	5	5	20

3. Pendidikan (X3)

No	Kecamatan	PEI 1	PEI 2	PEI 3	Total
1	Sendang Duwur	4	3	3	10
2	Sendang Duwur	5	4	3	12
3	Sendang Duwur	5	5	5	15
4	Sendang Duwur	4	4	4	12
5	Sendang Duwur	4	4	4	12
6	Sendang Duwur	4	4	4	12
7	Sendang Duwur	4	4	4	12
8	Sendang Duwur	3	4	4	11
9	Sendang Duwur	5	5	5	15
10	Sendang Duwur	3	4	5	12
11	Sendang Duwur	5	4	4	13
12	Sendang Duwur	4	4	4	12
13	Sendangduwur	4	4	4	12
14	Blimbing	4	4	4	12
15	Blimbing	4	4	4	12
16	Blimbing	4	4	4	12
17	Blimbing	4	4	4	12
18	Blimbing	4	4	4	12
19	Blimbing	4	4	4	12
20	Blimbing	4	4	4	12
21	Blimbing	4	4	4	12
22	Blimbing	4	4	4	12
23	Blimbing	4	4	4	12
24	Blimbing	4	4	4	12
25	Blimbing	4	4	4	12
26	Blimbing	4	4	4	12
27	Blimbing	4	4	4	12
28	Blimbing	4	4	4	12
29	Blimbing	4	4	4	12
30	Blimbing	4	4	4	12
31	Kandang Semangkon	4	4	4	12
32	Kandang Semangkon	4	4	4	12
33	Kandang Semangkon	4	4	4	12
34	Kandang Semangkon	4	4	4	12
35	Kandang Semangkon	4	4	4	12
36	Kandang Semangkon	4	4	3	11
37	Kandang Semangkon	4	4	4	12
38	Kandang Semangkon	4	4	4	12
39	Paciran	4	4	4	12
40	Paciran	5	4	5	14
41	Paciran	5	4	5	14
42	Paciran	4	4	4	12

43	Paciran	5	4	4	13
44	Paciran	4	4	4	12
45	Paciran	4	4	4	12
46	Paciran	4	4	4	12
47	Paciran	4	4	5	13
48	Paciran	4	4	4	12
49	Paciran	5	4	5	14
50	Paciran	4	4	4	12
51	Paciran	5	4	5	14
52	Paciran	4	4	4	12
53	Paciran	4	4	4	12
54	Paciran	4	4	4	12
55	Sumurgayam	4	4	4	12
56	Sumurgayam	4	4	4	12
57	Sumurgayam	4	4	4	12
58	Sendangagung	4	4	4	12
59	Sendangagung	4	4	4	12
60	Sendangagung	4	4	5	13
61	Sendangagung	5	4	5	14
62	Sendangagung	5	5	5	15
63	Sendangagung	4	4	4	12
64	Tunggul	4	4	4	12
65	Tunggul	4	4	4	12
66	Tunggul	4	4	4	12
67	Tunggul	4	4	4	12
68	Kranji	4	4	4	12
69	Kranji	4	4	4	12
70	Kranji	4	4	4	12
71	Kranji	4	4	4	12
73	Kranji	4	4	4	12
74	Kranji	4	4	4	12
75	Drajat	4	4	4	12
76	Drajat	4	4	4	12
77	Banjarwati	4	4	4	12
78	Banjarwati	4	4	4	12
79	Banjarwati	4	4	4	12
80	Banjarwati	4	4	4	12
81	Kemantren	4	4	4	12
82	Kemantren	4	4	4	12
83	Kemantren	4	4	4	12
84	Kemantren	4	4	4	12
85	Kemantren	4	4	4	12
86	Weru	4	4	4	12
87	Weru	4	4	4	12
88	Weru	4	4	4	12
89	Weru	4	4	4	12
90	Weru	4	5	4	13
91	Weru	5	2	4	11

92	Weru	5	4	4	13
93	Weru	5	5	4	13
94	Sidokelar	4	4	4	12
95	Sidokelar	5	5	2	12
96	Tlogosadang	5	4	4	13
97	Sidokumpul	5	5	4	14
98	Sidokumpul	4	4	2	10
99	Paloh	4	4	4	12
100	Warulor	4	4	5	13

4. Literasi Keuangan Syariah

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7
1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	4	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	5	5
6	4	5	4	4	5	4	4
7	4	3	4	4	4	5	4
8	5	5	4	4	4	4	4
9	5	5	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	4	4	3
11	2	2	3	4	4	3	2
12	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	4	4
14	3	3	3	4	4	4	4
15	3	3	3	4	3	3	3
16	3	3	4	4	3	3	3
17	4	4	5	4	5	4	3
18	4	4	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	4	5	5	4	4	5	4
21	4	4	4	4	4	5	4
22	4	3	4	4	5	4	4
23	4	4	4	4	5	4	5
24	5	5	4	4	4	4	5
25	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	5	5	4
28	3	3	4	4	4	5	3
29	3	3	3	4	4	3	3
30	4	3	4	4	4	5	5
31	4	4	5	4	4	4	2
32	3	3	4	4	3	5	2

33	3	3	4	4	4	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	4	4	4	5
36	4	4	2	4	2	2	4
37	4	3	3	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	5	4
39	4	4	5	4	5	4	4
40	4	4	4	4	2	4	4
41	3	3	4	4	3	3	3
42	5	4	5	4	5	5	4
43	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	5	5	4
45	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4
47	5	4	4	4	5	4	4
48	5	5	5	4	4	4	4
49	4	4	5	4	5	4	4
50	4	4	5	4	4	5	5
51	4	4	5	4	4	5	5
52	4	4	5	4	4	5	4
53	4	4	5	4	5	4	2
54	4	4	3	4	5	3	5
55	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	2	4	4	4	4
57	2	2	2	4	2	2	2
58	4	4	4	4	4	5	4
59	4	4	4	4	4	4	4
60	4	2	4	4	4	5	4
61	3	4	3	4	4	5	5
62	3	3	4	4	4	3	3
63	4	4	5	4	5	5	4
64	4	4	4	4	5	5	5
65	4	4	4	4	4	5	4
66	4	4	4	4	4	4	2
67	2	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4
69	5	5	5	4	4	5	4
70	4	4	4	4	2	4	4
80	3	3	3	4	4	4	4
81	3	3	3	4	4	4	3
82	4	4	4	4	3	5	3
83	4	4	4	4	4	4	4
84	4	2	3	4	2	5	4
85	4	4	4	4	4	5	4
86	4	4	4	4	4	4	4
87	2	2	4	4	4	5	4

88	4	4	5	4	4	4	4
89	4	4	2	4	3	5	4
90	2	4	4	4	4	5	5
91	4	2	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	5	5	4
93	2	4	5	4	5	5	5
94	2	4	4	4	4	4	4
95	2	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	5	5	5
97	3	4	4	4	5	5	5
98	4	4	5	4	5	5	5
99	5	5	5	4	5	5	5
100	2	4	4	4	4	4	4

No	LKS8	LKS9	LKS10	LKS11	LKS12	Total
1	4	4	4	4	4	48
2	5	5	5	4	4	56
3	4	3	3	5	4	45
4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	4	5	4	52
6	5	4	4	4	5	53
7	5	5	4	5	3	50
8	5	4	4	5	4	53
9	5	5	4	4	4	52
10	4	4	3	4	4	47
11	5	3	2	3	2	33
12	4	4	3	2	2	42
13	4	4	4	4	4	49
14	5	5	3	4	3	44
15	3	3	3	3	3	36
16	3	4	3	3	2	37
17	4	5	4	4	3	49
18	4	4	4	4	4	46
19	4	4	4	4	4	48
20	4	5	5	4	2	52
21	4	4	4	4	4	50
22	5	5	4	5	3	51
23	5	5	4	5	4	54
24	5	4	5	5	5	55
25	4	4	4	4	4	48
26	4	5	4	4	4	49
27	4	4	3	5	5	51
28	5	5	3	4	3	45
29	4	2	3	3	4	39

30	4	5	4	4	3	49
31	5	4	4	4	2	46
32	4	4	4	4	3	42
33	3	3	4	4	4	45
34	5	2	2	4	2	43
35	4	5	4	5	4	53
36	4	4	2	2	2	34
37	4	4	3	4	3	44
38	4	4	4	4	4	49
39	4	5	5	4	4	51
40	4	5	4	4	4	47
41	4	4	3	5	2	41
42	5	5	5	5	4	56
43	4	2	4	4	4	46
44	4	4	5	5	5	54
45	4	4	4	4	4	48
46	4	4	4	4	4	48
47	5	4	4	4	4	51
48	4	4	5	5	5	52
49	5	5	4	4	4	52
50	4	5	5	5	4	55
51	5	5	5	5	5	56
52	5	4	5	5	5	55
53	5	5	5	5	4	50
54	4	5	3	3	3	46
55	4	4	4	4	4	48
56	4	4	4	4	4	46
57	4	4	4	4	2	34
58	5	4	4	4	4	50
59	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	47
61	5	5	4	5	3	50
62	4	5	4	4	3	44
63	5	5	4	4	4	54
64	5	5	4	5	4	55
65	5	4	4	5	4	52
66	2	4	4	4	4	42
67	3	4	2	4	4	44
68	4	4	4	3	4	47
69	4	4	5	5	4	55
70	4	4	3	3	3	44
71	4	4	3	4	3	43
72	5	4	4	4	3	43
73	3	4	4	4	3	44
74	4	4	4	4	4	48
75	3	4	4	4	2	41

76	4	4	4	4	4	49
77	4	4	4	4	4	48
78	4	4	4	4	2	43
79	5	4	4	5	5	53
80	5	5	2	3	2	43
81	5	4	4	4	2	47
82	4	4	4	4	2	44
83	4	4	4	5	4	52
84	4	4	4	4	2	49
85	4	4	4	4	2	44
86	4	4	4	4	2	44
87	4	5	4	5	4	54
88	5	2	4	4	2	48
89	5	4	4	4	4	53
90	5	5	4	5	5	59
91	4	4	4	4	2	44
92	5	5	2	5	2	50
93	5	4	4	4	4	52
94	5	5	4	4	4	51
95	4	4	2	4	2	40
96	4	4	4	4	4	48
97	4	4	5	5	4	53
98	5	5	4	5	4	55
99	4	5	5	5	4	56
100	4	5	5	5	4	54

Lampiran 4 Uji validitas Dan Reabilitas

Uji validitas Dan Reabilitas

1. Usia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.5500	3.664	.422	.735
X1.2	19.3900	3.957	.551	.714
X1.3	19.6100	3.432	.474	.711
Total	11.7100	1.258	1.000	.325

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.4200	5.034	2.24364	4

2. Pendapatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	27.9600	11.433	.623	.775
X2.2	28.4800	8.757	.789	.692
X2.3	27.7700	11.209	.676	.765
X2.4	27.8600	12.000	.652	.788
total	16.0100	3.485	1.000	.728

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.0200	13.939	3.73350	5

3. Uji Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.1500	.41133	100
X3.2	4.0400	.34583	100
X3.3	4.0600	.48866	100
total	12.2500	.84537	100

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.5000	2.859	1.69074	4

4. Uji Literasi Keuangan Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.7300	.76350	100
Y2	3.7700	.69420	100
Y3	4.0400	.75103	100
Y4	4.0900	.76667	100
Y5	4.1100	.72328	100
Y6	4.3000	.68902	100
Y7	3.9900	.75872	100
Y8	4.2800	.62085	100
Y9	4.2100	.70058	100
Y10	3.8700	.74745	100
Y11	4.1800	.65721	100
Y12	3.5100	.92654	100
total	48.0800	5.29471	100

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.1600	112.136	10.58942	13

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27393670
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.042
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	4.821		.285	.776
	X1	.350	.357	.122	.982	.329
	Pendapatan	.276	.206	.160	1.337	.184
	Pendidikan	-.468	.546	-.123	-.857	.393

a. Dependent Variable: RES2

7. Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.778	8.011		5.964	.000		
	X1	.442	.593	-.094	3.745	.002	.654	1.528
	Pendapatan	.094	.343	.033	2.274	.004	.707	1.415
	Pendidikan	.324	.908	.052	3.357	.000	.492	2.032

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

8. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.778	8.011		5.964	.000
	X1	.442	.593	.094	3.745	.002
	Pendapatan	.094	.343	.033	2.274	.004
	Pendidikan	.324	.908	.052	3.357	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

9. Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.778	8.011		5.964	.000
	X1	.442	.593	.094	3.745	.002
	Pendapatan	.094	.343	.033	2.274	.004
	Pendidikan	.324	.908	.052	3.357	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

10. Uji F (uji simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.734	3	37.245	31.253	.000 ^b
	Residual	2753.626	96	28.684		
	Total	2775.360	99			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pendapatan, X1

Lampiran 5 Curriculum Vitae

Curriculum Vitae

Nama : Helmalia Nur Saputri
TTL : Lamongan, 26 November 2001
Alamat : Jl. Masjid Baitul Ghofur, RT 002/RW 001, Paciran
Lamongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
No. Hp : 085740269408
Email : helmalianursaputri@gmail.com
Pendidikan : 1. MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran
2. MTS.Mazra'atul Ulum Paciran
3. MA. Al Ishlah Sendangagung
Pengalaman Magang : BSI KCP Slamet Riyadi

Surakarta, 25 Juli 2023

Penulis

Lampiran 6 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-1127/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 04 Mei 2023

Lamp. :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala

Kantor Kecamatan Paciran

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **HELMALIA NUR SAPUTRI**
 NIM : 195231065
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Usia, Pendapatan, pendidikan terhadap Tingkat Literasi keuangan Syariah Pada masyarakat di Kecamatan Paciran
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasannya diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 7 Foto Dokumentasi



Foto bersama pegawai kecamatan



Foto penyebaran kuisioner pada masyarakat desa paciran

Lampiran 8 Hasil Turnitin

skripsi bab1-5

ORIGINALITY REPORT

27 %	25 %	8 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	11 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3 %
3	jurnal.upnyk.ac.id Internet Source	2 %
4	Nurul Izzah. "Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal", Community Empowerment, 2021 Publication	1 %
5	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
8	sc.syekhnrjati.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
12	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 1%